



# DOKUMEN KURIKULUM KKNI

---

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SIDOARJO

Tahun 2022 TIM PENYUSUN | JALAN MONGINSIDI DALAM KAV. DPR  
SIDOKLUMPUK, KABUPATEN SIDOARJO



---

## DOKUMEN

Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Sidoarjo, 25 Agustus 2022

**Nama Ketua Tim: Nur Nafisatul Fithriyah, M.Pd**

**NIDN : 2128019602**

**Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Fakultas : Fakultas Agama Islam (FAI)**

**Universitas : Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SIDOARJO  
Tahun 2022**



---

## IDENTITAS TIM PENYUSUN KURIKULUM

Nama : Risalul Ummah, M.Pd  
NIDN : 2105039401  
Jabatan : Dekan Fakultas Agama Islam

Nama : Nur Nafisatul Fithriyah, M.Pd  
NIDN : 2128019602  
Jabatan : Ketua Program Studi

Nama : Moh. Anang Abidin, M.Pd  
NIDN : 0728108405  
Jabatan : Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Nama : Rofiqoh Nirwana, M.Pd.I  
NIDN : 2128119001  
Jabatan : Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



---

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>II</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>IV</b>
<b>IDENTITAS PROGRAM STUDI</b> .....	<b>VI</b>
<b>1 LANDASAN KURIKULUM</b> .....	<b>1</b>
1.1 UNIVERSITAS VALUE .....	1
1.2 LANDASAN FILOSOFI .....	1
1.3 LANDASAN SOSIOLOGIS .....	2
1.4 LANDASAN HISTORIS.....	3
1.5 LANDASAN HUKUM.....	3
<b>2 VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PROGRAM STUDI</b> .....	<b>4</b>
2.1 VISI .....	4
2.2 MISI.....	5
2.3 TUJUAN .....	5
2.4 STRATEGI.....	6
<b>3 HASIL EVALUASI KURIKULUM &amp; TRACER STUDY</b> .....	<b>8</b>
3.1 EVALUASI KURIKULUM.....	8
3.2 TRACER STUDY .....	8
<b>4 PROFIL LULUSAN &amp; RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)</b> .....	<b>8</b>
4.1 PROFIL LULUSAN.....	8
4.2 PERUMUSAN CPL.....	9
4.3 MATRIK HUBUNGAN CPL DENAGN PROFIL LULUSAN.....	11
<b>5 PENENTUAN BAHAN KAJIAN</b> .....	<b>1</b>
5.1 GAMBARAN <i>BODY OF KNOWLEDGE</i> (BOK) .....	1
5.2 DESKRIPSI BAHAN KAJIAN .....	4
<b>6 PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS</b> .....	<b>1</b>
<b>7 STRUKTUR MATAKULIAH DLM KURIKULUM PROGRAM STUDI</b> .....	<b>23</b>
7.1 MATRIK KURIKULUM.....	23
7.2 PETA KURIKULUM BERDASARKAN CPL PRODI.....	21
<b>8 DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER</b> .....	<b>24</b>
<b>9 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b> .....	<b>28</b>
<b>10 PENILAIAN PEMBELAJARAN</b> .....	<b>32</b>
<b>12 PENUTUP</b> .....	<b>45</b>



---

## KATA PENGANTAR

Penyusunan kurikulum sangat diperlukan bagi semua institusi pendidikan termasuk Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Prinsip penyusunan kurikulum yang bersifat terbuka, fleksibel, dan respon terhadap perkembangan dan tuntutan masyarakat adalah prinsip yang harus ada dan dikembangkan dalam pengembangan kurikulum. Tuntutan pada globalisasi menjadikan kurikulum harus mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Menindak lanjuti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi khususnya mengenai Kurikulum, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi, serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), maka perlu diterbitkan Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi. Pedoman ini merupakan panduan ringkas yang dapat memfasilitasi dan memberdayakan Jurusan melalui Program Studi dalam upaya penyusunan kurikulum yang merujuk pada SN-DIKTI dan KKNI.

Pedoman Penyusunan Kurikulum dimaksudkan sebagai pemberi inspirasi, motivasi, dan kepercayaan diri bahwa setiap pengelola pendidikan tinggi mampu menyusun kurikulum dalam tingkat dan kapasitas masing-masing. Walaupun masih banyak kekurangan dalam Pedoman ini, diharapkan dapat digunakan sebagai landasan perubahan yang sangat bermanfaat menuju pendidikan berkualitas. Semoga Panduan ini bermanfaat dan memenuhi harapan dari seluruh stakeholders pendidikan tinggi. Beberapa referensi lain dapat digunakan dalam penyempurnaan Penyusunan Kurikulum Program Studi.



---

Kurikulum merupakan keseluruhan rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi pada sistem pendidikan khususnya pendidikan tinggi.

Demikian kami sampaikan, semoga dengan pedoman ini diharapkan dapat menjadi petunjuk pelaksanaan dalam penyusunan kurikulum program studi di lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo.



---

## IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Nama Perguruan Tinggi (PT)	Universitas Nahdlatul Ulama <input type="checkbox"/> PTN <input checked="" type="checkbox"/> PTS
2	Fakultas	Fakultas Agama Islam (FAI)
3	Jurusan/Departemen	
4	Program Studi	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
5	Status Akreditasi	-
6	Jumlah Mahasiswa	60
7	Jumlah Dosen	5
8	Alamat Prodi	Jl. Monginsidi Dalam Kav. DPR Sidoklumpuk Sidorjo
9	Telpn	031-8079900
10	Web PRODI/PT	-



## 1 Landasan Kurikulum

### 1.1 Universitas Value

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo mempunyai 9 (sembilan) *value* yang diambil dari nilai-nilai ASWAJA. Nilai-nilai tersebut menjadi "ruh" yang masuk ke dalam semua program Tri Darma Perguruan Tinggi. Nilai-nilai tersebut adalah:

- a. AS SHIDQU (Kejujuran dan Kebenaran)
- b. AL AMANAH WAL WAFA BIL AHDI (dapat dipercaya, setia dan menepati janji)
- c. AL ADALAH (adil)
- d. AL ISTIQOMAH (Terus menerus, berkelanjutan dan berkesinambungan)
- e. AT TAAWUN (Tolong menolong dalam kebaikan)
- f. TAWASUTH (Netral, tidak ekstrem)
- g. TAWAZUN (Seimbang)
- h. TASAMUH (Toleransi)
- i. AMAR MA'RUF NAHI MUNKAR (Menegakkan yang benar dan melarang yang salah)

### 1.2 Landasan Filosofi

Landasan filosofi yang mendasari dalam menyusun kurikulum di Prodi PGMI adalah Pancasila dan UUD 45. Pengembangan dan pemberdayaan kurikulum PGMI berpijak pada landasan filosofi yang mempunyai fungsi untuk: (1) menentukan arah dan tujuan pendidikan, (2) menentukan isi dan materi mata kuliah, dan (3) menentukan strategi dan cara mencapai tujuan. Pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah juga didasarkan atas berbagai filosofi seperti humanisme, esensialisme, perenialisme, idealisme, dan rekonstruktivisme sosial dengan pemikiran sebagai berikut :

- a. Manusia Indonesia sebagai makhluk Tuhan memiliki fitrah ilahi yang baik; mampu untuk belajar dan berlatih untuk memperoleh



- 
- pengetahuan, keterampilan, dan membentuk sikap cerdas, cendekia, dan mandiri.
- b. Pendidikan membangun manusia Indonesia seutuhnya yang pancasilais; bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan, bermartabat, berkeadilan, demokratis, dan menjunjung tinggi nilai-nilai sosial.
  - c. Pendidikan membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang progresif agar dapat eksis dan berjaya dalam kehidupannya. Pendidikan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa, kebutuhan masyarakat, kemajuan iptek, dan kultur budaya bangsa Indonesia.
  - d. Pendidik memiliki kompetensi profesional yang meliputi kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis, dan keahlian yang sesuai dengan bidang keilmuannya dan bekerja secara profesional dengan prinsip ibadah, ing ngarso sung tuladha, ing madya mangun karsa, dan tut wuri handayani.
  - e. Lembaga pendidikan merupakan suatu sistem yang mandiri, berwibawa, bermartabat dan penuh tanggungjawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

### **1.3 Landasan Sosiologis**

Kurikulum dikembangkan atas dasar adanya kebutuhan akan perubahan rancangan dan proses pendidikan dalam rangka memenuhi dinamika kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. Hal itu dimaksudkan agar pendidikan selalu dapat menjawab tuntutan perubahan sesuai dengan jamannya. Dengan demikian luaran pendidikan akan mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya membangun masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge-based society*). Secara garis besar kurikulum KKNI sebagai sebuah rancangan, terdiri dari empat unsur meliputi: capaian pembelajaran, bahan kajian yang harus dikuasai, strategi pembelajaran untuk mencapai capaian, dan sistem penilaian/asesment ketercapaiannya. KKNI



---

merupakan pernyataan kualitas SDM Indonesia, dimana tolok ukur kualifikasinya ditetapkan berdasarkan capaian pembelajaran yang dimilikinya. Oleh sebab itu kurikulum pendidikan tinggi merupakan program untuk menghasilkan lulusan yang setara dengan kualifikasi yang disepakati dalam KKNI. Lulusan perguruan tinggi harus memenuhi kualifikasi tersebut agar dapat menutupi kebutuhan lembaga satuan pendidikan dan masyarakat terhadap tenaga pendidik Madrasah Ibtidaiyah.

#### **1.4 Landasan Historis**

Tahun 2022, PGMI UNUSIDA mengembangkan kurikulum perguruan tinggi (KKNI). Kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Kurikulum Pendidikan Tinggi sebagaimana dikembangkan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki 'kemampuan' setara dengan 'kemampuan' (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI.

#### **1.5 Landasan Hukum**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);



3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Statuta Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo tahun 2019-2023;
11. Keputusan Perkumpulan Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Indonesia (PD-PGMI Indonesia) Nomor: 007/PD-PGMI/SK/VIII/2023;
12. SK Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo nomor

## **2 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi**

### **2.1 Visi**

Menjadi Program Studi PGMI yang unggul dalam penyiapan pendidik dengan keahlian pengembangan media pembelajaran di MI/SD berbasis IPTEKS



---

dengan berpedoman pada aqidah Islam Ahlussunnah wal Jamaah an-Nahdliyah di tahun 2026.

## 2.2 Misi

- 1) Mewujudkan pembelajaran dengan fokus keahlian pengembangan media pembelajaran di MI/SD yang berbasis IPTEKS dalam disiplin ilmu Pendidikan Dasar Islam.
- 2) Mengembangkan penelitian Ilmu Pendidikan Dasar Islam dan Keguruan MI/SD berbasis IPTEKS.
- 3) Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEKS.
- 4) Menghasilkan pendidik yang memiliki jiwa wirausaha dalam bidang pendidikan.
- 5) Melaksanakan kemitraan dengan lembaga pendidikan, instansi pemerintah dan swasta di dalam dan luar negeri.
- 6) Mengembangkan budaya mutu berbasis *good governance*.
- 7) Menerapkan nilai-nilai Islam Ahlussunnah wal Jamaah an-Nahdliyah dalam kehidupan sehari-hari.

## 2.3 Tujuan

- 1) Terwujudnya pendidik dengan keahlian pengembangan media pembelajaran di MI/SD yang berbasis IPTEKS dalam disiplin ilmu Pendidikan Dasar Islam.
- 2) Terwujudnya penelitian, dan pengembangan ilmu Pendidikan Dasar Islam dan Keguruan MI/SD berbasis IPTEKS.
- 3) Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEKS.
- 4) Terwujudnya pendidik yang memiliki jiwa edupreneur dalam bidang pendidikan.
- 5) Terwujudnya kemitraan dengan lembaga pendidikan, instansi pemerintah dan swasta di dalam dan luar negeri.
- 6) Terwujudnya budaya mutu berbasis *good governance*.
- 7) Terwujudnya nilai-nilai Islam Ahlussunnah wal Jamaah an-Nahdliyah dalam kehidupan sehari-hari.



---

## 2.4 Strategi

### 1. Sasaran dan strategi dari Tujuan Pertama :

- a) Kurikulum disesuaikan dengan perkembangan jaman, kebutuhan kajian Pendidikan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan keterserapan dunia kerja.
- b) Memiliki 30 % dosen yang ahli di bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ditunjukkan dengan tingkat pendidikan strata III (tiga).
- c) Membekali mahasiswa dengan keilmuan tentang pendidikan dasar, dan ilmu keguruan yang diarahkan pada Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- d) Dosen mengembangkan metode dan media pengajaran yang variatif dan inovatif.

### 2. Sasaran dan Strategi dari tujuan kedua :

- a) Dosen secara aktif mengikuti kegiatan upgrading pengetahuan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b) Dosen terlibat aktif dalam penelitian individu, kelompok, maupun penelitian yang melibatkan mahasiswa.
- c) Hasil penelitian dosen dan mahasiswa dimuat dalam jurnal nasional dan internasional.
- e) Hasil penelitian dosen dan mahasiswa dapat dimanfaatkan oleh pemerintah dan masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan di bidang pendidikan dasar Islam khususnya dan bidang literasi pada umumnya.
- f) Mengintegrasikan hasil penelitian dosen kedalam pembelajaran.

### 3. Sasaran dan Strategi dari tujuan ketiga :

- a) Dosen melakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan atau bimbingan untuk menciptakan pemahaman tentang konsep-konsep pendidikan dasar Islam khususnya dan literasi pada umumnya.



- 
- b) Dosen menjadi tenaga ahli pada instansi pemerintah dan swasta yang membutuhkan pengembangan pendidikan dasar islam .
  - c) Mahasiswa berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan.
  - d) Mengintegrasikan hasil pengabdian dosen kedalam pembelajaran.

4. Sasaran dan Strategi dari tujuan keempat :

- a) Kurikulum memuat mata kuliah tentang kewirausahaan.
- b) Menanamkan nilai-nilai entrepreneur dalam perkuliahan.
- c) Membentuk tim dosen yang mengembangkan mata kuliah kewirausahaan.

5. Sasaran dan Strategi dari tujuan kelima :

- a) Menjalin kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta untuk meningkatkan kualitas lulusan.
- b) Menjalin kerjasama dengan universitas dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- c) Menyelenggarakan tatakelola yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab, dan adil.

6. Sasaran dan Strategi dari tujuan keenam :

- a) Mengoptimalkan Unit Penjamin Mutu (UPM) di prodi.
- b) Mengembangkan Standar Operasional Prosedur (SOP) di kegiatan Prodi.

7. Sasaran dan Strategi dari tujuan ketujuh :

- a) Menanamkan nilai-nilai Islam Ahlussunnah wal Jamaah an-Nahdliyah dalam perkuliahan.
- b) Mengimplementasikan amaliyah aswaja dalam kegiatan masyarakat.



### 3 Profil Lulusan & Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Profil Lulusan adalah peran yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan program studi di masyarakat/dunia kerja. Profil ini adalah outcome pendidikan yang akan dituju. Profil lulusan akan menjadi dasar penentuan capaian pembelajaran lulusan (CPL) program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UNUSIDA. CPL terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan yang dirumuskan berdasarkan SN-Dikti, Diskriptor KKNI sesuai dengan jenjang sarjana (S-1), dan hasil kesepakatan Asosiasi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Indonesia.

#### 3.1 Profil Lulusan

(Menjelaskan cara/mekanisme memperoleh profil lulusan, Profil Lulusan dan deskripsinya)

**Tabel 1. Profil Lulusan dan deskripsinya**

No	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan
PL1	Guru Kelas di Madrasah Ibtidaiyah	Guru kelas MI yang memiliki keahlian pengembangan media pembelajaran di MI/SD yang berbasis IPTEKS, dan kompetensi pedagogic, profesional, individual, dan sosial yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan inovasi-inovasi pendidikan dan/atau pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar/Madrasah Ibtidaiyah.
PL2	Edupreneur Bidang Pendidikan Dasar	<ul style="list-style-type: none"><li>- Wirausahawan dalam bidang pendidikan dasar berbasis IPTEKS.</li><li>- Pengembang media pembelajaran dan sumber belajar di MI/SD.</li><li>- Pembimbing, pengelola lembaga/satuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, pembina ekstra kulikuler, instruktur/tutor lembaga bimbingan</li></ul>



---

		belajar.
PL3	Asisten Peneliti Pendidikan Dasar	Peneliti muda yang produktif dalam pendidikan dasar SD/MI dan yang sederajat, mengkaji permasalahan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah dan mempublikasikan hasilnya dalam forum ilmiah untuk menghasilkan inovasi pembelajaran yang teruji dan meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah /Sekolah Dasar

### 3.2 Perumusan CPL

Capaian pembelajaran lulusan (CPL) adalah suatu ungkapan tujuan pendidikan, yang merupakan suatu pernyataan tentang apa yang diharapkan diketahui, dipahami, dan dapat dikerjakan oleh peserta didik setelah menyelesaikan suatu periode belajar. Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. CPL dirumuskan merujuk kepada profil lulusan dan visi misi prodi serta memperhatikan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, hasil kesepakatan Asosiasi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Indonesia, dan Panduan Pengembangan Kurikulum Program Studi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. CPL terdiri dari Aspek Sikap, Ketrampilan Umum, Ketrampilan Khusus, dan Pengetahuan

**Tabel 2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi**

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
	<b>Sikap</b>
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjunjung tinggi kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, nilai serta etika akademik dengan menghargai keanekaragaman, bekerja sama, memiliki kepekaan sosial sekaligus kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
S2	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan sebagai warga negara yang memiliki nasionalisme, taat hukum, disiplin, dan



	bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya dengan semangat kemandirian, kejuangan serta kewirausahaan.
S3	Mengimplementasikan nilai-nilai aswaja an-nahdliyah dalam kehidupan sehari-hari.
<b>No</b>	<b>Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)</b>
	<b>Pengetahuan</b>
P1	Mampu menganalisis konsep-konsep teoritis tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut pembelajaran yang mendidik, komunikatif, santun, dan empatik untuk mata pelajaran umum (Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Kewarganegaraan) pada Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar dengan memanfaatkan beragam sumber belajar/ bahan ajar/media pembelajaran serta teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan karakteristik perkembangan dan profil belajar peserta didik.
P2	Mampu menganalisis konsep-konsep teoritis tentang materi, struktur, konsep, pola pikir keilmuan dan kurikulum mata pelajaran umum (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS dan PKn) di madrasah ibtidaiyah/ sekolah dasar yang kreatif dan adaptif dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat.
P3	Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian pendidikan untuk madrasah ibtidaiyah/ sekolah dasar serta tindakan reflektif guna peningkatan kualitas pembelajaran sekaligus pengembangan diri sebagai perwujudan etos kerja, tanggungjawab tinggi, rasa bangga dan percaya diri, serta menunjang tinggi kode etik guru.
<b>No</b>	<b>Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)</b>
	<b>Keterampilan Umum</b>
KU1	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya dengan menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif secara mandiri, bermutu, dan terukur berdasarkan kaidah, tata cara serta etika ilmiah disertai mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, atau sejawat untuk mengambil keputusan secara tepat berdasarkan hasil analisis informasi dan data yang sah dan bebas plagiasi dalam bentuk deskripsi saintifik berupa skripsi atau laporan tugas akhir, sekaligus mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
KU2	Mampu bertanggungjawab dan melakukan supervisi serta evaluasi atas pencapaian hasil kerja kelompok terhadap penyelesaian pekerjaan yang berada di bawah tanggungjawabnya sekaligus melaksanakan evaluasi diri serta pembelajaran secara mandiri.
<b>No</b>	<b>Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)</b>
	<b>Keterampilan Khusus</b>



KK 1	Melaksanakan perencanaan, praktik pembelajaran, evaluasi, dan tindak lanjut pembelajaran yang mendidik, komunikatif, santun, dan empatik untuk mata pelajaran umum (Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Kewarganegaraan) pada Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar dengan memanfaatkan beragam sumber belajar/ bahan ajar/media pembelajaran serta teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan karakteristik perkembangan dan profil belajar peserta didik.
KK 2	Mengembangkan materi, struktur, konsep, pola pikir keilmuan dan kurikulum mata pelajaran umum (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS dan PKn) di madrasah ibtidaiyah/ sekolah dasar yang kreatif dan adaptif dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat.

### 3.3 Matrik hubungan CPL Profil Lulusan

Tabel 3. Matrik hubungan Profil & CPL Prodi

CPL Prodi		PL1	PL2	PL3
<b>Sikap</b>				
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjunjung tinggi kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, nilai serta etika akademik dengan menghargai keanekaragaman, bekerja sama, memiliki kepekaan sosial sekaligus kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.	√	√	√
S2	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan sebagai warga negara yang memiliki nasionalisme, taat hukum, disiplin, dan bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya dengan semangat kemandirian, kejuangan serta kewirausahaan.	√	√	√
S3	Mengimplementasikan nilai-nilai aswaja an-nahdliyah dalam kehidupan sehari-hari	√	√	√
<b>Pengetahuan</b>				
P1	Mampu menganalisis konsep-konsep teoritis tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut pembelajaran yang mendidik, komunikatif, santun, dan empatik untuk mata pelajaran umum (Bahasa Indonesia,	√	√	√



	Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Kewarganegaraan) pada Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar dengan memanfaatkan beragam sumber belajar/ bahan ajar/media pembelajaran serta teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan karakteristik perkembangan dan profil belajar peserta didik.			
P2	Mampu menganalisis konsep-konsep teoritis tentang materi, struktur, konsep, pola pikir keilmuan dan kurikulum mata pelajaran umum (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS dan PKn) di madrasah ibtidaiyah/ sekolah dasar yang kreatif dan adaptif dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat.	√	√	√
P3	Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian pendidikan untuk madrasah ibtidaiyah/ sekolah dasar serta tindakan reflektif guna peningkatan kualitas pembelajaran sekaligus pengembangan diri sebagai perwujudan etos kerja, tanggungjawab tinggi, rasa bangga dan percaya diri, serta menunjung tinggi kode etik guru.	√	√	√
<b>Keterampilan Umum</b>				
KU1	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya dengan menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif secara mandiri, bermutu, dan terukur berdasarkan kaidah, tata cara serta etika ilmiah disertai mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, atau sejawat untuk mengambil keputusan secara tepat berdasarkan hasil analisis informasi dan data yang sah dan bebas plagiasi dalam bentuk deskripsi saintifik berupa skripsi atau laporan tugas akhir,	√	√	√



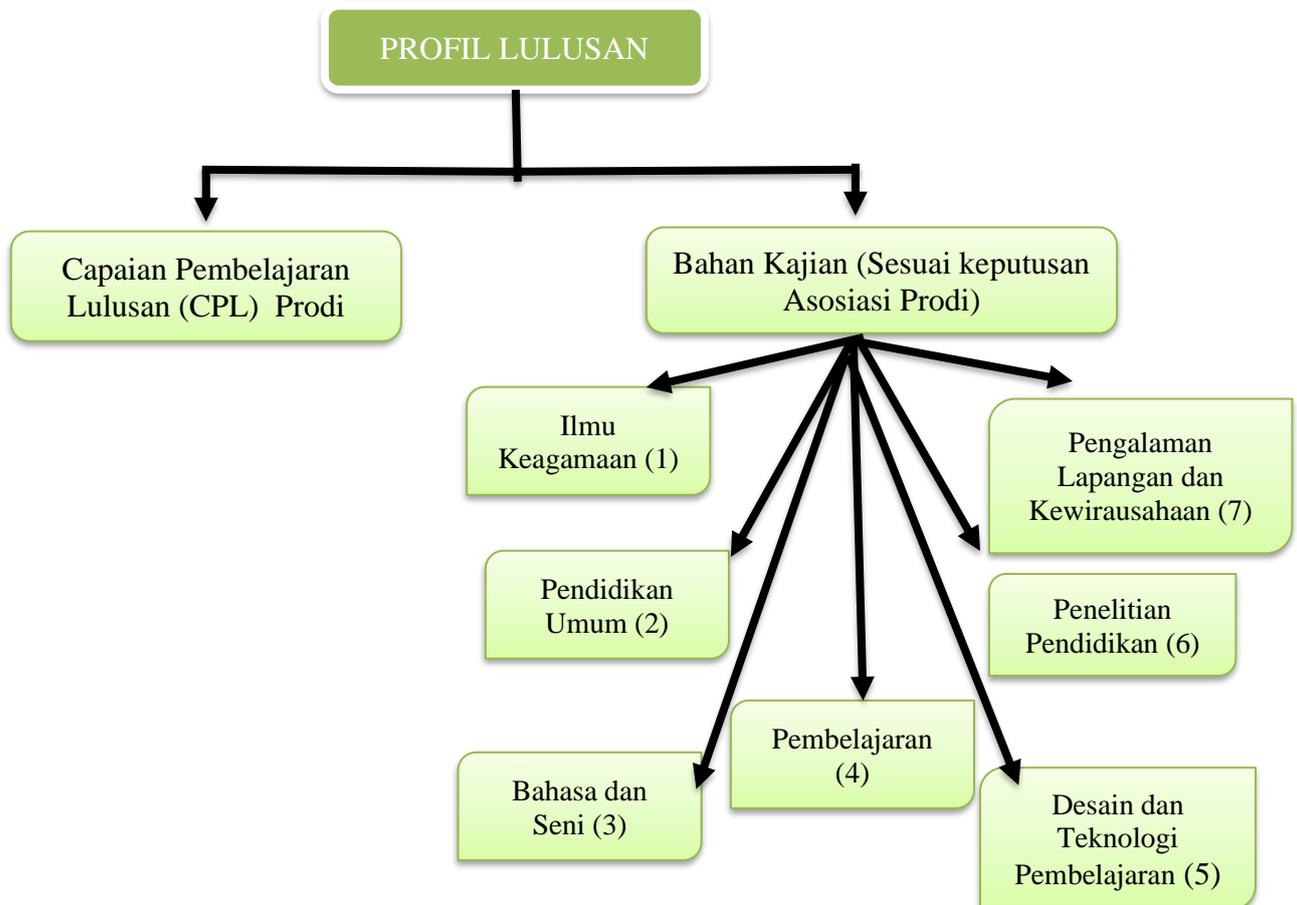
---

	sekaligus mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.			
KU2	Mampu bertanggungjawab dan melakukan supervisi serta evaluasi atas pencapaian hasil kerja kelompok terhadap penyelesaian pekerjaan yang berada di bawah tanggungjawabnya sekaligus melaksanakan evaluasi diri serta pembelajaran secara mandiri.	√	√	√
<b>Ketrampilan Khusus</b>				
KK 1	Melaksanakan perencanaan, praktik pembelajaran, evaluasi, dan tindak lanjut pembelajaran yang mendidik, komunikatif, santun, dan empatik untuk mata pelajaran umum (Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Kewarganegaraan) pada Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar dengan memanfaatkan beragam sumber belajar/ bahan ajar/media pembelajaran serta teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan karakteristik perkembangan dan profil belajar peserta didik.	√	√	√
KK 2	Mengembangkan materi, struktur, konsep, pola pikir keilmuan dan kurikulum mata pelajaran umum (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS dan PKn) di madrasah ibtidaiyah/ sekolah dasar yang kreatif dan adaptif dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat.	√	√	√



## 4 Penentuan Bahan Kajian

### 4.1 Gambaran *Body of Knowledge* (BoK)



Kode	Bahan Kajian (BK)
BK 1	Ilmu Keagamaan
BK 2	Pendidikan Umum
BK 3	Bahasa dan Seni
BK 4	Pembelajaran
BK 5	Design dan Teknologi Pembelajaran
BK 6	Penelitian Pendidikan
BK 7	Pengalaman Lapangan dan Kewirausahaan



**Tabel 4.2 Bahan kajian berdasarkan CPL Prodi**

CPL Prodi		Bahan Kajian						
Sikap		BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6	BK 7
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjunjung tinggi kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, nilai serta etika akademik dengan menghargai keanekaragaman, bekerja sama, memiliki kepekaan sosial sekaligus kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.	√	√	√	√	√	√	√
S2	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan sebagai warga negara yang memiliki nasionalisme, taat hukum, disiplin, dan bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya dengan semangat kemandirian, kejuangan serta kewirausahaan.	√	√	√	√	√	√	√
S3								
CPL Prodi		Bahan Kajian						
Pengetahuan		BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6	BK 7
P1	Mampu menganalisis konsep-konsep teoritis tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut pembelajaran yang mendidik, komunikatif, santun, dan empatik untuk mata pelajaran umum (Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Kewarganegaraan) pada Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar dengan memanfaatkan beragam sumber belajar/ bahan ajar/media pembelajaran serta teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan karakteristik perkembangan dan profil belajar peserta didik.		√	√	√	√	√	√
P2	Mampu menganalisis konsep-konsep teoritis tentang materi, struktur, konsep, pola pikir keilmuan dan kurikulum		√	√	√	√	√	√



	mata pelajaran umum (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS dan PKn) di madrasah ibtidaiyah/ sekolah dasar yang kreatif dan adaptif dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat.							
P3	Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian pendidikan untuk madrasah ibtidaiyah/ sekolah dasar serta tindakan reflektif guna peningkatan kualitas pembelajaran sekaligus pengembangan diri sebagai perwujudan etos kerja, tanggungjawab tinggi, rasa bangga dan percaya diri, serta menunjung tinggi kode etik guru.		√	√	√	√	√	√
<b>CPL Prodi</b>		<b>Bahan Kajian</b>						
<b>Ketrampilan Umum</b>		<b>BK 1</b>	<b>BK 2</b>	<b>BK 3</b>	<b>BK 4</b>	<b>BK 5</b>	<b>BK 6</b>	<b>BK 7</b>
KU1	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya dengan menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif secara mandiri, bermutu, dan terukur berdasarkan kaidah, tata cara serta etika ilmiah disertai mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, atau sejawat untuk mengambil keputusan secara tepat berdasarkan hasil analisis informasi dan data yang sah dan bebas plagiasi dalam bentuk deskripsi saintifik berupa skripsi atau laporan tugas akhir, sekaligus mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.		√	√	√	√	√	√
KU2	Mampu bertanggungjawab dan melakukan supervisi serta evaluasi atas pencapaian hasil kerja kelompok terhadap penyelesaian pekerjaan yang berada di bawah tanggungjawabnya sekaligus melaksanakan evaluasi diri serta pembelajaran secara mandiri.	√	√	√	√	√	√	√



CPL Prodi		Bahan Kajian						
Keterampilan Khusus		BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6	BK 7
KK 1	Melaksanakan perencanaan, praktik pembelajaran, evaluasi, dan tindak lanjut pembelajaran yang mendidik, komunikatif, santun, dan empatik untuk mata pelajaran umum (Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Kewarganegaraan) pada Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar dengan memanfaatkan beragam sumber belajar/ bahan ajar/media pembelajaran serta teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan karakteristik perkembangan dan profil belajar peserta didik.	√	√	√	√	√	√	√
KK 2	Mengembangkan materi, struktur, konsep, pola pikir keilmuan dan kurikulum mata pelajaran umum (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS dan PKn) di madrasah ibtidaiyah/ sekolah dasar yang kreatif dan adaptif dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat.	√	√	√	√	√	√	√

### 4.3 Deskripsi Bahan Kajian

Tabel 4. Bahan Kajian (BK)

Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
BK 1	Ilmu Keagamaan	Ilmu Keagamaan adalah sekelompok disiplin ilmu yang mempelajari tentang tataran nilai dan kebudayaan dalam agama. Pada kajian ini Ilmu Keagamaan mempelajari tentang Pendidikan Agama Islam, aswaja , studi alqur'an, hadist, filsafat pendidikan Islam, pendidikan BTQ.
BK 2	Pendidikan Umum	Pada bahan kajian pembelajaran ini mengkaji tentang Pendidikan Pancasila, pendidikan kewarganegaraan, teori belajar dan pembelajaran, etika dan profesi keguruan, HAM dan gender dalam,



---

		psikologi perkembangan anak, konsep dasar matematika, IPA, IPS, bimbingan konseling, pendidikan inklusi, kapita selekta pendidikan dasar, KTI/Kepustakaaan, etno STEM/etno pedagogik.
BK 3	Bahasa dan Seni	Pada bahan kajian bahasa dan seni mengkaji tentang bahasa inggris, bahasa inonesia, bahasa arab, pendidikan seni musik & tari, pendidikan seni rupa & kerajinan.
BK 4	Pembelajaran	Pada bahan kajian pembelajaran ini mengkaji tentang pembelajaran terpadu, pembelajaran IPA, pembelajaran IPS, pembelajaran matematika, pembelajaran kewarganegaraan, pembelajaran PJOK, microteaching, pembelajaran alqur'an hadist, Pembelajaran SKI, Pembelajaran fiqih, pembelajaran bahasa arab, pembelajaran aqidah akhlaq, pembelajaran bahasa Indonesia, dan pembelajaran bahasa Inggris, dan model-model pembelajaran.
BK 5	Design dan Teknologi Pembelajaran	Pada bahan kajian pembelajaran ini mengkaji tentang pengembangan kurikulum SD/MI, evaluasi pembelajaran, teknologi informasi dan komunikasi, inovasi media pembelajaran, dan pengembangan dan penulisan bahan ajar.
BK 6	Penelitian Pendidikan	Pada bahan kajian ini mengkaji tentang metodologi penelitian, penelitian pengembangan dan tindakan, statistika pendidikan dan seminar proposal dan Skripsi.
BK 7	Pengalaman Lapangan dan Kewirausahaan	Pada bahan kajian ini mengkaji tentang PLP dan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pada bahan kajian ini mengkaji tentang basic edupreneurship, edupreneurship dan IT edupreneur.



---

## 5 Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan bobot sks

Mata kuliah dibentuk berdasarkan Capaian Pembelajaran (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan bahan kajian yang sesuai dengan CPL tsb. Pembentukannya dapat menggunakan pola matrik sebagai berikut:

**Tabel 5. Matrik CPL dan Mata kuliah Baru**



No	Mata Kuliah	Sikap			Pengetahuan			Keterampilan Umum		Keterampilan Khusus	
		S1	S2	S3	P1	P2	P3	KU 1	KU 2	KK 1	KK 2
<b>Semester I</b>		S1	S2	S3	P1	P2	P3	KU 1	KU 2	KK 1	KK 2
1	Pendidikan Pancasila		V								
2	Pendidikan Agama Islam	V		V							
3	Bahasa Indonesia		V								
4	HAM dan Gender dalam Pend. Islam	V									
5	Bahasa Inggris							V			
6	Filsafat Pendidikan Islam	V									
7	Pendidikan BTQ	V									
8	Bahasa Arab							V			
9	Studi Qur'an	V									
10	Psikologi Perkembangan Anak								V		
11	Studi Hadis	V									
<b>Semester II</b>		S1	S2	S3	P1	P2	P3	KU 1	KU 2	KK 1	KK 2
1	Pendidikan Kewarganegaraan				V						
2	Fikroh Aswaja	V		V							
3	Konsep Dasar IPA					V					
4	Konsep Dasar IPS					V					
5	Teori Belajar dan Pembelajaran							V			
6	Bimbingan dan Konseling								V		
7	Pendidikan Inklusi								V		
8	Model Model Pembelajaran									V	
9	Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan SD/MI									V	
10	Etika dan Profesi Keguruan			V				V			
<b>Semester III</b>		S1	S2	S3	P1	P2	P3	KU 1	KU 2	KK 1	KK 2
1	Amaliyah Aswaja	V		V							
2	Basic Entrepreneur							V			
3	Pengembangan Kurikulum SD/MI									V	
4	Evaluasi pembelajaran									V	
5	Pembelajaran Bahasa Arab						V				
6	Pembelajaran Kewarganegaraan									V	
7	Pembelajaran SKI									V	
8	Konsep Dasar Matematika				V						
<b>Semester IV</b>		S1	S2	S3	P1	P2	P3	KU 1	KU 2	KK 1	KK 2
1	Khidmah Aswaja	V		V							
2	Penelitian Tindakan Kelas									V	
3	Pembelajaran Matematika									V	
4	Pembelajaran IPS									V	
5	Pembelajaran Akidah Akhlak									V	
6	Pembelajaran Qur'an Hadis									V	
7	Statistik Pendidikan										V
8	Pengembangan dan Penulisan Bahan Ajar									V	
9	Edupreneurship							V			
<b>Semester V</b>		S1	S2	S3	P1	P2	P3	KU 1	KU 2	KK 1	KK 2
1	Praktikum Aswaja	V		V							
2	Pembelajaran Fikih			V						V	
3	Pembelajaran IPA									V	
4	Pembelajaran Bahasa Inggris									V	
5	Pembelajaran Terpadu									V	
6	Pembelajaran Bahasa Indonesia									V	
7	Metodologi Penelitian							V			
8	Karya Tulis Ilmiah (KTI)/ Kepustakaan							V			
<b>Semester VI</b>		S1	S2	S3	P1	P2	P3	KU 1	KU 2	KK 1	KK 2
1	Mikro Teaching									V	
2	Etno STEM/Etno Pedagogik								V		
3	Pendidikan Seni Musik dan Tari SD/MI										V
4	Teknologi Informasi dan Komunikasi									V	
5	Inovasi Media Pembelajaran									V	
6	Pembelajaran PJOK									V	
<b>Semester VII</b>		S1	S2	S3	P1	P2	P3	KU 1	KU 2	KK 1	KK 2
1	KKN								V		
2	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)								V		
3	IT Edupreneur/Kapita Selektta Pendidikan Dasar								V		
<b>semester VIII</b>		S1	S2	S3	P1	P2	P3	KU 1	KU 2	KK 1	KK 2
1	Skripsi								V		

Page 1



## 5.1 Peta Kurikulum Berdasarkan CPL PRODI

No	Semester							
	Semester I	Semester II	Semester III	Semester IV	Semester V	Semester VI	Semester VII	Semester VIII
1	Pendidikan Agama Islam	Fikroh Aswaja	Amaliyah Aswaja	Khidmah Aswaja	Praktikum Aswaja	Mikro Teaching	PLP	Skripsi
2	Pendidikan Pancasila	Pendidikan Kewarganegaraan	Pembelajaran Kewarganegaraan	Penelitian Pengembangan dan Tindakan	Pembelajaran Fikih	Pendidikan Seni Musik dan Tari SD/ MI	KKN	
3	Bahasa Indonesia	Konsep Dasar IPA	Pengembangan Kurikulum SD/MI	Pembelajaran Akidah Akhlaak	Pembelajaran IPA	Etno STEM Etno	IT Edupreneur/Kapita Selektta Pendidikan Dasar	
4	HAM dan Gender dalam Pend. Islam	Pendidikan Inklusi	Pembelajaran SKI	Pengembangan dan Penulisan Bahan Ajar	Pembelajaran Bahasa Inggris	Teknologi Informasi dan ..		
5	Psikologi Perkembangan Anak	Teori Belajar dan Pembelajarane		Statistik Pendidikan	Pembelajaran Terpadu	Inovasi Media Pembelajaran		
6	Bahasa Inggris	Bimbingan dan Konseling	Basic Entrepreneur	Entrepreneurs hip	Pembelajaran Bahasa Indonesia	Pembelajaran PJOK		



7	Studi Hadis	Konsep Dasar IPS	Pembelajaran Bahasa Arab	Pembelajaran Qur'an Hadis	Metodologi Penelitian			
8	Bahasa Arab	Model Model Pembelajaran	→ Evaluasi pembelajaran	Pembelajaran IPS	Karya Tulis Ilmiah (KTI)/ Kepustakaan			
9	Studi Qur'an	Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan SD/MI	Konsep Dasar Matematika	→ Pembelajaran Matematika				
10	Pendidikan BTQ	Etika dan Profesi Keguruan						
11	Filsafat Pendidikan Islam							
12								



## 6 Struktur Mata Kuliah dalam Kurikulum Program Studi

### 6.1 Matrik Kurikulum

**Tabel 6. Matrik Struktur Matakuliah dalam Kurikulum Program Studi**

Smt	SK S	Jlm MK	KELOMPOK MATA KULIAH PROGRAM SARJANA / D4									MK Pilihan	MKWN
			MK Wajib										
			IK	PU	BS	P	PB	DT	PP	PLK			
I	22	11	5	4	2							Agama Pancasila Bahasa Indonesia	
II	20	10	1	7	1	1						Kewarganegaraa n	
III	22	8	1	1		4		1		1			
IV	25	9	1			4		1	2	1			
V	24	8	1	1		5			1		1		
VI	18	6		1	1	2		2			1		
VII	7	3								3	1		
VIII	6	1								1			
<b>Tota I</b>	<b>14 4</b>	<b>56</b>											

**Catatan:**

Mata Kuliah Wajib Nasional (MKWN) masing dg bobot minimal 2 sks:

- a. Agama;
- b. Pancasila;
- c. Kewarganegaraan; dan
- d. Bahasa Indonesia.



## 7 Daftar Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester

Tabel 7. Daftar Mata kuliah per semester-I

SEMESTER I						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	UNU002	Pendidikan Pancasila	2		0	2
2	UNU001	Pendidikan Agama Islam	2		0	2
3	UNU004	Bahasa Indonesia	2		0	2
4	FKT501	HAM dan Gender dalam Pend. Islam	2		0	2
5	FKT502	Bahasa Inggris	2		0	2
6	FKT503	Filsafat Pendidikan Islam	2		0	2
7	FKT504	Pendidikan BTQ	2		0	2
8	FKT505	Bahasa Arab	2		0	2
9	FKT506	Studi Qur'an	2		0	2
10	FKT507	Psikologi Perkembangan Anak	2		0	2
11	FKT508	Studi Hadis	2		0	2
<b>Jumlah Beban Studi Semester I</b>			<b>22</b>			<b>22</b>

Tabel 8. Daftar Mata kuliah per semester-II

SEMESTER II						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	UNU003	Pendidikan Kewarganegaraan	2		0	2
2	UNU005	Fikroh Aswaja	2		0	2
3	PMI001	Konsep Dasar IPA	2		0	2
4	PMI002	Konsep Dasar IPS	2		0	2
5	FKT509	Teori Belajar dan Pembelajaran	2		0	2
6	PMI003	Bimbingan dan Konseling	2		0	2
7	PMI004	Pendidikan Inklusi	2		0	2
8	PMI005	Model Model Pembelajaran	2		0	2
9	PMI006	Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan SD/MI	1		1	2



10	FKT510	Etika dan Profesi Keguruan	2		0	2
<b>Jumlah Beban Studi Semester II</b>			19		1	20

**Tabel 12. Daftar Mata kuliah per semester-III**

<b>SEMESTER III</b>						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	UNU006	Amaliyah Aswaja	2		0	2
2	UNU009	Basic Entrepreneur	2		0	2
3	PMI007	Pengembangan Kurikulum SD/MI	2		1	3
4	PMI008	Evaluasi pembelajaran	2		2	4
5	PMI010	Pembelajaran Bahasa Arab	1		2	3
6	PMI011	Pembelajaran Kewarganegaraan	1		2	3
7	PMI012	Pembelajaran SKI	1		2	3
8	PMI013	Konsep Dasar Matematika	2		0	2
<b>Jumlah Beban Studi Semester III</b>			11		9	22

**Tabel 13. Daftar Mata kuliah per semester-IV**

<b>SEMESTER IV</b>						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	UNU007	Khidmah Aswaja	2		0	2
2	FKT511	Penelitian Tindakan Kelas	1		1	2
3	PMI014	Pembelajaran Matematika	1		2	3
4	PMI015	Pembelajaran IPS	1		2	3
5	PMI016	Pembelajaran Akidah Akhlak	1		2	3
6	PMI017	Pembelajaran Qur'an Hadis	1		2	3
7	PMI018	Statistik Pendidikan	2		0	2
8	PMI019	Pengembangan dan Penulisan Bahan Ajar	2		2	4



9	FKT512	Edupreneurship	1		1	2
<b>Jumlah Beban Studi Semester IV</b>			12		13	25

**Tabel 14. Daftar Mata kuliah per semester-V**

SEMESTER V						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	UNU008	Praktikum Aswaja	2		0	2
2	PMI020	Pembelajaran Fikih	1		2	3
3	PMI021	Pembelajaran IPA	1		2	3
4	PMI022	Pembelajaran Bahasa Inggris	1		2	3
5	PMI023	Pembelajaran Terpadu	1		2	3
6	PMI024	Pembelajaran Bahasa Indonesia	1		2	3
7	PMI025	Metodologi Penelitian	2		2	4
8	PMI026/ PMI027	Karya Tulis Ilmiah (KTI)/ Kepustakaan	1		2	3
<b>Jumlah Beban Studi Semester V</b>			10		14	24

**Tabel 15. Daftar Mata kuliah per semester-VI**

SEMESTER VI						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	FKT513	Mikro Teaching	0		2	2
2	PMI028/ PMI029	Etno STEM/Etno Pedagogik	1		2	3
3	PMI030	Pendidikan Seni Musik dan Tari SD/MI	1		1	2
4	PMI031	Teknologi Informasi dan Komunikasi	1		3	4
5	PMI032	Inovasi Media Pembelajaran	1		3	4
6	PMI009	Pembelajaran PJOK	1		2	3



---

<b>Jumlah Beban Studi Semester VI</b>	5		13	18
---------------------------------------	---	--	----	----

**Tabel 16. Daftar Mata kuliah per semester-VII**

<b>SEMESTER VII</b>						
<b>No</b>	<b>Kode MK</b>	<b>Mata Kuliah (MK)</b>	<b>Bobot sks</b>			
			<b>Teori</b>	<b>Praktikum</b>	<b>Praktik</b>	<b>Jumlah</b>
1	UNU010	KKN	0		2	2
2	FKT514	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	0		2	2
3	PMI033/ PMI034	IT Edupreneur/Kapita Selektta Pendidikan Dasar	3		0	3
<b>Jumlah Beban Studi Semester VII</b>			3		4	7

**Tabel 17. Daftar Mata kuliah per semester-VIII**

<b>SEMESTER VIII</b>						
<b>No</b>	<b>Kode MK</b>	<b>Mata Kuliah (MK)</b>	<b>Bobot sks</b>			
			<b>Teori</b>	<b>Praktikum</b>	<b>Praktik</b>	<b>Jumlah</b>
1	PMI035	Skripsi	0		6	6
<b>Jumlah Beban Studi Semester VIII</b>					6	6



## 8 Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

LOGO	UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SIDOARJO FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI .....					Kode Dokumen
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>						
<b>MATA KULIAH (MK)</b>	<b>KODE</b>	<b>Rumpun MK</b>	<b>BOBOT (sks)</b>		<b>SEMESTER</b>	<b>Tgl Penyusunan</b>
			T=	P=		
<b>OTORISASI</b>	<b>Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>		<b>Ketua Program Studi</b>	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>					
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>					
	CPMK					



Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)							
Deskripsi Singkat MK							
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran							
Pustaka		Utama :					
		Pendukung :					
Dosen Pengampu							
Matakuliah syarat							
No	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)



1	Mampu memahami kontrak perkuliahan	Mampu memahami kompetensi yang akan dicapai, materi yang akan dipelajari, metode pembelajaran dan penilaian	<b>Kriteria:</b> Memiliki referensi utama, dan kontrak perkuliahan  <b>Teknik:</b> Non-tes observasi dan wawancara kelas	<b>Bentuk:</b> Kuliah  <b>Metode:</b> Brainstorming dan diskusi	<b>Bentuk:</b> Kuliah  <b>Metode:</b> Presentasi (Zoom meeting: 30') Diskusi dan tanya jawab: 30'	Kontrak perkuliahan	<b>Include pada pert ke 2</b>
2	Mampu memahami hakikat pendidikan IPS meliputi pengertian, tujuan, ruang lingkup, karakteristik dan kontribusi pendidikan IPS di SD	1. Menjelaskan pengertian pendidikan IPS 2. Menjelaskan tujuan pendidikan IPS di SD 3. Menjelaskan landasan pendidikan IPS 4. Menjelaskan ruang lingkup pendidikan IPS 5. Menjelaskan karakteristik pendidikan IPS di SD 6. Menjelaskan kontribusi pendidikan IPS di SD	<b>Kriteria:</b> <u>Tugas 1</u> Keaktifan dalam diskusi, bekerja sama dalam membuat rangkuman dan presentasi <u>Tugas 2:</u> Tanggung jawab, kreatif (S7), pemikiran logis, kritis, sistematis, inovatif (KU1)  <b>Teknik:</b> Non-tes Tugas: 1. Berdiskusi dalam memahami hakikat pendidikan IPS SD	<b>Bentuk:</b> Kuliah <b>Metode:</b> PBL dan diskusi  <u>Sebelum pertemuan:</u> Membuat rangkuman materi menggunakan format 1 <u>Pertemuan 1:</u> 1. Presentasi materi oleh kelompok (1,2,3,4,5,6) (60')	<b>Bentuk:</b> Kuliah <b>Metode:</b> PBL dan diskusi  <u>Sebelum pertemuan:</u> Membuat rangkuman materi menggunakan format 1 <u>Pertemuan 1:</u> 1. Presentasi materi oleh kelompok melalui zoom meeting (1,2,3,4,5,6) (60') 2. Tanya jawab dan diskusi: ELIN(30')	1. Pengertian pendidikan IPS 2. Tujuan Pendidikan IPS SD 3. Landasan Pendidikan IPS 4. Ruang lingkup pendidikan IPS SD 5. Kontribusi pendidikan IPS di SD  <b>References:</b> (1) Hal: 1-27 (2) Hal: 3-35	



---

			<ol style="list-style-type: none"><li>2. Membuat rangkuman materi dengan menggunakan format 1 secara kelompok dan PPT</li><li>3. Presentasi hakikat pendidikan IPS SD</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>2. Tanya jawab dan diskusi (30')</li><li>3. Self asesmen dan peer assesment (30')</li><li>4. Pleno (30')</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>3. Self asesmen dan peer assesment (30')</li><li>4. Pleno (30')</li></ol>		
--	--	--	---	--	---	--	--



---

## 9 Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran yang dilakukan di program studi PGMI terdiri dari 4 (empat) komponen: kehadiran (20%), tugas (30%), Ujian Tengah Semester (UTS) (20%), dan Ujian Akhir Semester (UAS) (30%). Teknik Penilaian yang digunakan adalah 5P; *Paper and Pencil test*, *Performance*, *Product*, *Project*, dan Portofolio. Untuk penilaian *Paper and pencil test* dosen menggunakan bentuk essay dengan jawaban terbuka.

### a. Penilaian *Performance*

Penilaian *performance* merupakan bentuk penilaian yang menuntut mahasiswa mempraktikkan dan mengaplikasikan pengetahuan yang sudah dipelajari ke dalam berbagai macam konteks sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Penilaian *Performance* cocok untuk menilai praktik, sehingga dikenal sebagai tes praktik/kinerja. Penilaian praktik dilakukan melalui pengamatan pada saat mahasiswa mendemonstrasikan atau mempraktikkan suatu aktivitas sesuai dengan target kompetensi. Pada saat melakukan penilaian praktik, dosen dapat menilai kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa. Aspek yang dinilai dalam penilaian praktik ditulis dalam rubrik penilaian. Rubrik penilaian berisi kriteria-kriteria berkaitan dengan langkah-langkah yang dilakukan pada saat mengerjakan suatu aktivitas. Langkah-langkah tersebut diurutkan, lengkap, jelas, mudah diamati, dan dapat diukur

### b. Penilaian *Product*

Penilaian *Product* dilakukan terhadap kualitas teknis dan estetis hasil kerja atau produk yang telah dibuat mahasiswa. Hasil kerja mahasiswa dapat berupa produk dan laporan hasil penelitian/karya ilmiah. Aspek yang dinilai dalam penilaian produk ditulis dalam rubrik penilaian. Rubrik penilaian berisi kriteria-kriteria berkaitan dengan kualitas teknis dan estetis suatu produk. Kriteria-kriteria tersebut harus lengkap, jelas, mudah diamati, dan dapat diukur.

### c. Penilaian *Project*

Penilaian *project* adalah penilaian terhadap suatu penugasan yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Penugasan tersebut meliputi: perencanaan, pengumpulan data, analisis data, penyajian data, hingga pelaporan. Periode waktu untuk



---

menyelesaikannya tergantung kompleksitas tugas, misalnya dalam satu minggu, dua minggu, satu bulan, atau satu semester. Pelaksanaan proyek membutuhkan data primer, data sekunder, kerjasama dengan berbagai pihak, dan kemampuan mengevaluasi hasil. Oleh karena itu penilaian proyek dapat dilakukan pada semua mata kuliah secara terintegrasi atau masing-masing mata kuliah dengan menggabungkan beberapa capaian pembelajaran.

Penilaian *project* dapat memberikan informasi tentang kemampuan mahasiswa dalam memahami, mengaplikasikan, dan menyampaikan informasi tentang materi tertentu pada satu atau lebih mata pelajaran yang terkait sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai pada penugasan yang diberikan.

Aspek yang dinilai dalam penilaian *project* ditulis dalam rubrik penilaian. Rubrik penilaian berisi kriteria-kriteria berkaitan dengan tahapan-tahapan sebuah proyek. Tahapan-tahapan tersebut diurutkan, lengkap, jelas, mudah diamati, dan dapat diukur.

d. Penilaian Portofolio

Portofolio merupakan instrument/dokumen penilaian hasil belajar yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan pencapaian CPL mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran. Jadi, hasil penilaian praktik, produk, dan proyek dapat didokumentasikan oleh dosen dan mahasiswa dalam bentuk portofolio dokumentasi. Dokumen hasil penilaian ini menggambarkan perkembangan kompetensi keterampilan mahasiswa secara keseluruhan yang digunakan untuk: (1) mengetahui perkembangan kompetensi keterampilan mahasiswa; (2) umpan balik dalam memperbaiki proses perkuliahan agar menjadi lebih efektif dan bermakna; dan (3) melakukan refleksi dan perbaikan terhadap perkuliahan.

## 9 Pelaksanaan MBKM

### A. Implementasi MBKM



---

## 1. Syarat implementasi MBKM

- a. Mahasiswa berasal dari Program Studi yang terakreditasi.
- b. Mahasiswa Aktif yang terdaftar pada PDDikti.
- c. MBKM internal/ antar fakultas atau prodi di dalam Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo dimulai pada semester 5, 6, 7.
- d. MBKM eksternal bisa dilakukan pada semester 4, 5, 6, 7.

## 2. Peran Terkait MBKM

### a. Universitas

- 1) Wajib memfasilitasi hak bagi mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk:
  - a) Dapat mengambil SKS di luar Perguruan Tinggi paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS.
  - b) Dapat mengambil SKS di Program Studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang sama sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 SKS.
- 2) Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra baik pada tingkat lokal/ wilayah, nasional dan internasional.
- 3) Menetapkan panduan kurikulum dan panduan Merdeka Belajar melalui SK rektor, untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di dalam dan luar prodi.
- 4) Semua dokumen kerjasama (MoU/SPK) wajib di upload keSIMKERMA DIKTI

### b. Fakultas

- 1) Menyiapkan fasilitasi daftar mata kuliah tingkat Fakultas yang bisadiambil mahasiswa lintas Prodi.
- 2) Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra yang relevan baik pada tingkat lokal/ wilayah, nasional dan internasional.
- 3) Semua dokumen kerjasama (MoU/SPK) wajib di upload keSIMKERMA DIKTI

### c. Program Studi

- 1) Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.
- 2) Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas Prodi dalam Perguruan Tinggi.
- 3) Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar Prodi dan luar Perguruan Tinggi beserta persyaratannya.
- 4) Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar Prodi dan luar



Perguruan Tinggi.

- 5) Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra yang relevan.
- 6) Jika ada mata kuliah/SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar Prodi dan luar Perguruan Tinggi, disiapkan alternatif mata kuliah daring.
- 7) Mengembangkan SOP proses pengambilan program merdeka belajar pada tingkat fakultas

**d. Mahasiswa**

- 1) Merencanakan bersama Dosen Pembimbing Akademik (DPA) mengenai program mata kuliah/program yang akan diambil di luar Prodi.
- 2) Mendaftar program kegiatan luar Prodi.
- 3) Melengkapi persyaratan kegiatan luar Prodi, termasuk mengikuti seleksi bila ada.
- 4) Mengikuti program kegiatan luar Prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

**e. Mitra**

- 1) Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) bersama Perguruan Tinggi/Fakultas/ Program Studi.
- 2) Melaksanakan program kegiatan luar Prodi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).

**f. SIAKAD**

- 1) Membuka akses Mata kuliah yang ditawarkan oleh Program Studi dalam pelaksanaan MBKM membuka akses untuk upload nilai yang dilakukan oleh dosen matakuliah.



**B. Program MBKM dan Konversi Mata Kuliah**

**A. Pertukaran Pelajar**

**a. Pengambilan Mata Kuliah di Program Studi yang Berbeda di dalam UNUSIDA (Maksimal 20 sks)**

Selain mengikuti perkuliahan pada Program Studi sendiri, pada Program MBKM ini



mahasiswa difasilitasi untuk dapat mengikuti perkuliahan pada Program Studi yang lain yang ada di lingkungan UNUSIDA. Kegiatan perkuliahan di luar Program Studi pada kampus sendiri dimaksudkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar untuk memperkaya dan memperluas kompetensi utama sesuai dengan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan pada Program Studi sebelumnya.

## 2. Prosedur pelaksanaan:

### a. Program Studi

- Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di Program Studi lain.
- Program Studi wajib membuat SPK dengan Program Studi lain yang dituju dan diketahui oleh masing-masing Dekan sebagai Mitra MBKM.
- Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama.
- Mengatur jumlah SKS yang dapat diambil dari Prodi lain.
- Dalam SPK harus secara jelas dan detail tentang konsep program MBKM yang dijalankan termasuk lama waktu kerjasama.
- Lama waktu kerjasama disepakati dalam SPK minimal 2 tahun dan maksimal 5 tahun serta dapat kembali melanjutkan kerjasama mitra MBKM dengan SPK yang baru.
- Program Studi menawarkan secara terbuka mata kuliah atau kelompok mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa di luar Program Studi sesuai dengan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan.
- DMata kuliah yang ditawarkan adalah **bukan mata kuliah wajib Program Studi asal.**
- Mata kuliah yang ditawarkan adalah **bukan mata kuliah praktikum**
- **Seluruh kegiatan proses MBKM wajib dilaporkan kepada Universitas melalui Fakultas.**
- Perkuliahan dapat dilakukan secara tatap muka atau daring dan ataucampuran
- Mahasiswa mengambil mata kuliah yang ditawarkan secara sukarela atas bimbingan dosen pembimbing akademik dan atas rekomendasi dari Ketua Prodi paling banyak 20 sks, dengan rincian:

Distribusi MK	Mata Kuliah MBKM	Jumlah SKS
<b>Mk Prodi Mitra yang ditawarkan</b>	MK 1	2
	MK 2	2
	MK 3	Dst....
	MK.....	Dst....
<b>Total Jumlah SKS MBKM</b>		<b>20 SKS</b>



## Mahasiswa

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Mengikuti program kegiatan luar Prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.



Prodi PGMI UNUSIDA



Prodi Informatika UNUSIDA

MBKM dengan pola ini, dijelaskan dalam beberapa model sebagai rujukan bagi program studi:

### a) Model I

- Antara Program Studi A dan Program Studi B melakukan evaluasi bersama terkait Mata kuliah yang akan ditawarkan sesuai dengan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan masing-masing Program Studi sebelum dilakukan SPK.
- Program Studi A melakukan SPK dengan Program Studi B
- Program Studi A dan Program Studi B saling menawarkan Mata kuliah yang selanjutnya terjalin pertukaran mahasiswa selama 1 semester.

### b) Model II

- Program Studi A melakukan evaluasi terhadap mata kuliah Program Studi B secara bersama sesuai dengan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan sebelum dilakukan MoU/SPK.
- Program Studi A melakukan MoU/SPK dengan Program Studi B
- Program Studi B adalah sebagai mitra MBKM
- Sebagai Mitra, Program Studi B hanya menawarkan mata kuliah kepada



---

Program Studi A namun tidak terjalin pertukaran mahasiswa karena ketidaksesuaian Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan.

**c) Model III**

- Program Studi A melakukan SPK terhadap lebih dari 1 Program Studi. Misal; Program Studi A melakukan SPK Program Studi B dan Program Studi C didasarkan pada Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan
- Mahasiswa Program Studi A diberikan keluasaan untuk memilih mengambil mata kuliah pada Program Studi B dan Program Studi C sesuai dengan kesepakatan jumlah kuota.
- Antara Program Studi A, B dan C dapat terjadi atau tidak terjadi pertukaran mahasiswa.

**d) Model IV**

- Program Studi A melakukan SPK terhadap Program Studi B, dan Program Studi B melakukan SPK juga dengan Program Studi C, serta Program Studi C melakukan SPK terhadap Program Studi D dan seterusnya.....
- Pertukaran mahasiswa tidak terjadi secara timbal balik, namun terjadi secara berantai antara Program Studi A, B, C dan D, seterusnya....

**2. Pembelajaran di luar PT Tujuan**

- a) Meningkatkan wawasan kebangsaan, integritas, dan kapabilitas mahasiswa sebagai warga masyarakat yang mencintai tanah air negara kesatuan bangsa Indonesia
- b) Mengembangkan karakter mahasiswa yang memiliki soft skill, kemampuan berkolaborasi, dan adaptif dalam pergaulan di masyarakat Indonesia yang multikultur.
- c) Memperkaya pengalaman belajar mahasiswa di perguruan tinggi lain yang memiliki atmosfer akademik berbeda melalui transfer kredit dan perolehan kredit, dan



- d) Meningkatkan kapabilitas mahasiswa melalui perkuliahan yang lebih mendalam atau mungkin tidak tersedia di program studinya

### **Syarat**

- a) Merupakan mahasiswa aktif pada program sarjana
- b) Memiliki IPK minimal 3,00
- c) Tidak pernah dikenakan sanksi akademik dari Ketua Prodi
- d) Mempunyai surat izin tertulis dari orang tua atau wali.
- e) Sehat secara jasmani dan rohani/ mental
- f) Sistem seleksi adalah kewenangan fakultas dan program studi

### **Model Pertukaran Mahasiswa Mode Penuh**

Model ini dilaksanakan dengan mengambil 20 sks mata kuliah dalam satu semester di satu perguruan tinggi luar UNUSIDA. Mahasiswa melakukan pendaftaran pada program studi dan mengisi rencana studi di UNUSIDA kemudian melaksanakan perkuliahan di PT tujuan PT tujuan secara penuh selama satu semester sesuai dengan jadwal kuliah yang berlaku di PT tujuan.

### **Model Pertukaran Mahasiswa Mode Kombinasi**

Model ini dilaksanakan dengan mengambil Sebagian sks matakuliah di UNUSIDA dan sks mata kuliah PT luar UNUSIDA dalam semester yang sama. Mahasiswa melakukan pendaftaran pada program studi dan mengisi rencana studi di UNUSIDA. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan mahasiswa di PT tujuan sebanyak 6-14 sks dan pembelajaran dari di UNUSIDA sebanyak 6-16 sks sehingga jumlah sks keseluruhan sebanyak 20 sks.

### **KONVERSI**

Kode MK	MATA KULIAH	CPL	SKS	SEMESTER	NILAI
UNU001	1. Pendidikan Agama Islam	S1, S3	2	I	



---

FKT507	2. Psikologi Perkembangan Anak	KU2	2	I	
PMI004	3. Pendidikan Inklusi	KU2	2	II	
PMI006	4. Pendidikan Seni Rupa/Kerajinan SD/MI	KK1	2	II	
FKT509	5. Teori Belajar dan Pembelajaran	KU1	2	II	
PMI007	6. Pengembangan Kurikulum SD/MI	KK1	4	III	
PMI005	7. Model-model Pembelajaran	KK1	2	II	
PMI030	8. Pendidikan seni musik dan tari SD/MI	KK2	2	VI	
FKT511	9. Penelitian Tindakan Kelas	KK1	2	IV	

## B. Magang

Mekanisme yang harus dilakukan untuk dapat memfasilitasi kegiatan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

### 9.1.1.1 Universitas

- 1) Mengidentifikasi lembaga pendidikan, dunia usaha dan industri yang dikelola oleh berbagai Kementerian, dunia usaha, industri.
- 2) Mengajukan kerjasama dengan berbagai lembaga mitra.
- 3) Mengajukan izin kolaborasi pelaksanaan kegiatan dengan berbagai lembaga mitra.
- 4) Menyusun program kegiatan bersama dengan lembaga mitra yang akan dipilih untuk program magang atau praktik kerja.



- 5) Menyiapkan sejumlah mahasiswa sesuai dengan kebutuhan lembaga mitra untuk melaksanakan program magang atau praktik kerja yang telah ditetapkan.
- 6) Melaksanakan pembekalan kepada mahasiswa sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam melaksanakan magang atau praktik kerja.

#### **9.1.1.2 Fakultas:**

- Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (SPK) dengan mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian.
- Menyusun program magang bersama mitra, baik isi/*content* dari program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban kedua belah pihak selama proses magang.
- Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang.
- Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi.
- Dosen pembimbing bersama supervisor menyusun *log book* dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang.
- Pemantauan proses magang dapat dilakukan melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
- Fakultas/program studi harus memiliki turunan dalam bentuk buku pedoman pelaksanaan magang sebagai rujukan

#### **Program Studi**

- Prodi mendesain program magang minimal pada saat mahasiswa calon peserta magang duduk pada semester ke-5 agar Prodi dapat menentukan secara tepat tempat, bentuk kegiatan, dan mata kuliah yang relevan dengan program magang yang akan dipilih mahasiswa.
- Prodi menetapkan rambu-rambu tempat dan bentuk kegiatan magang yang relevan dan mendukung terhadap capaian profil Prodi dan standar kompetensi lulusan.
- Prodi menetapkan mata kuliah yang relevan dengan kegiatan magang yang akan dilakukan mahasiswa agar hasil magang dapat dikonversi ke dalam nilai mata kuliah tersebut.



- 
- Prodi menunjuk pembimbing magang dan melakukan kerja sama dengan pihak yang menjadi tempat magang mahasiswanya, yang tertuang dalam MoU atau Nota Kesepahaman.
  - Pengiriman mahasiswa sesuai ketentuan yang disepakati antara kedua pihak yang telah bersepakat, termasuk tugas, tanggung jawab, hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh Prodi dan tempat magang mahasiswa.
  - Jika Prodi bermaksud menjamin mutu pelaksanaan magang yang telah dilaksanakan, mahasiswa dapat diuji kompetensinya pasca kegiatan magang.

#### **Dosen Pembimbing dan Supervisor**

- Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat magang.
- Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses magang. Supervisor menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama proses magang.
- Dosen pembimbing bersama supervisor melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil magang.

#### **9.1.1.3 Mitra**

- 1) Menjamin kegiatan magang atau praktik kerja di lembaga mitra yang diikuti oleh mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak kerja sama
- 2) Menunjuk pembimbing lapangan bagi mahasiswa yang melaksanakan kegiatan magang atau praktik kerja di lembaga mitra.
- 3) Bersama-sama dosen pembimbing melakukan monitoring dan evaluasi atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa.
- 4) Memberikan nilai kepada mahasiswa atas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, yang selanjutnya akan diekuivalensi dan direkognisi oleh prodi untuk menjadi bobot SKS.

#### **Mahasiswa**

- Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik mahasiswa mendaftar/melamar dan mengikuti seleksi magang sesuai ketentuan tempat magang.
- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan



mendapatkan dosen pembimbing magang.

- Melaksanakan kegiatan Magang sesuai arahan supervisor dan dosen pembimbing magang.
- Mengisi *log book* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada supervisor dan dosen pembimbing.

### KONVERSI

Kode MK	Mata Kuliah	CPL	SKS	Semester	Nilai
PMI027	Kepustakaan	KU1	3	V	
PMI018	Statistik Pendidikan	KK2	2	IV	
PMI031	Teknologi Pendidikan	KK1	4	VI	
PMI029	Etno Pedagogik	KU2	3	VI	
PMI033	IT Edupraner	KU2	3	VII	
FKT511	Penelitian Tindakan Kelas	KK1	2	VI	
FKT512	Edupreneurship	KU1	2	V	

### C. Asistensi Pendidikan

Asistensi mengajar di satuan pendidikan adalah aktivitas pembelajaran yang dilakukan mahasiswa secara kolaboratif dengan guru/tutor/fasilitator/orang tua di berbagai satuan pendidikan dalam subsistem pendidikan formal, nonformal dan informal. Satuan pendidikan dalam subsistem pendidikan formal meliputi jenjang pendidikan anak usia dini, yaitu Taman Kanak-Kanak-Kelompok Bermain (TK- KB), Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) atau yang sederajat, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) atau yang sederajat, Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/MA/SMK) atau yang sederajat.



Tujuan program asistensi mengajar di satuan pendidikan antara lain:

- Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan.
- Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.



### **Mekanisme pelaksanaan sebagai berikut: Perguruan Tinggi (Universitas atau Fakultas)**

- Menyusun dokumen kerja sama (SPK) dengan mitra satuan pendidikan, izin dari dinas Pendidikan, dan menyusun program bersama satuan Pendidikan setempat. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program mengajar di satuan pendidikan formal maupun non-formal.
- Kebutuhan jumlah tenaga asisten pengajar dan mata pelajarannya didasarkan pada kebutuhan masing-masing pemerintah daerah melalui Dinas Pendidikan Provinsi/Kota.
- Menugaskan dosen pembimbing untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, serta evaluasi terhadap kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa.
- Melakukan penyetaraan/rekognisi jam kegiatan mengajar di satuan pendidikan untuk diakui sebagai SKS.



- 
- Fakultas/program studi harus memiliki turunan dalam bentuk buku pedoman pelaksanaan asistensi pendidikan sebagai rujukan
  - Mengidentifikasi berbagai jenis dan ragam satuan pendidikan di masyarakat yang dikelola oleh Kemdikbud
  - Mengajukan kerjasama dengan lembaga mitra satuan pendidikan
  - Mengajukan izin kolaborasi pelaksanaan kegiatan dengan Dinas Pendidikan setempat
  - Menyusun program pembelajaran bersama dengan satuan pendidikan yang akan dipilih untuk kegiatan belajar mahasiswa
  - Menyiapkan sejumlah mahasiswa sesuai dengan kebutuhan lembaga mitra di satuan pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran

### **Sekolah/Satuan Pendidikan**

- Menjamin kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak kerja sama
- Menunjuk guru pamong/pendamping mahasiswa yang melakukan kegiatan mengajar di satuan pendidikan.
- Bersama-sama dosen pembimbing melakukan monitoring dan evaluasi atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa
- Memberikan nilai untuk direkognisi menjadi SKS mahasiswa.

### **Mahasiswa**

- Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) mahasiswa mendaftarkan dan mengikuti seleksi asisten mengajar di satuan pendidikan.
- Melaksanakan kegiatan asistensi mengajar di satuan Pendidikan di bawah bimbingan dosen pembimbing.
- Mengisi *log book* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.



## KONVERSI

Kode MK	Mata Kuliah	CPL	SKS	Semester	Nilai
FKT511	Penelitian Tindakan Kelas	KK1	2	IV	
PMI019	Pengembangan Bahan Ajar	KK1	4	IV	



---

PMI023	Pembelajaran Terpadu	KK1	3	V	
PMI031	Teknologi Pendidikan	KK1	4	VI	
FKT513	Microteaching	KK1	2	VI	
FKT514	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	KU2	2	VII	
PMI017	Pembelajaran Qur'an Hadis	KK1	3	IV	

#### D. Riset

Penelitian/Riset Bagi mahasiswa yang memiliki passion menjadi peneliti, merdeka belajar dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di lembaga riset/pusat studi. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di laboratorium pusat riset merupakan dambaan mereka. Selain itu, laboratorium/ lembaga riset terkadang kekurangan asisten peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (1 semester – 1 tahun).

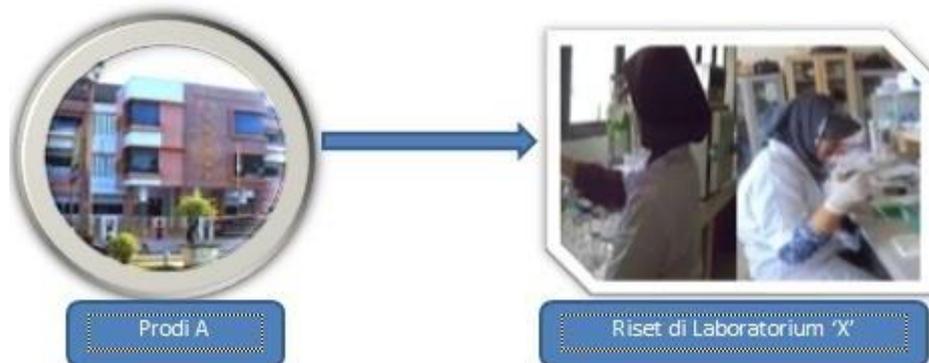
Penelitian atau riset merupakan bentuk kegiatan pembelajaran untuk membangun cara berpikir kritis mahasiswa yang memiliki *passion* menjadi peneliti untuk lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Kegiatan ini diwujudkan



dalam kegiatan magang penelitian/riset di di laboratorium pusat peneliti/riset baik di dalam maupun luar UNUSIDA. Mahasiswa dapat berperan sebagai asisten peneliti untuk mengerjakan proyek penelitian/riset dengan 1) peneliti di Lembaga riset yang relevan (mis Badan Bahasa, LPPM di PT, Litbang lainnya), 2) dosen UNUSIDA sesuai dengan disiplin ilmu bidang studi masing-masing mahasiswa., atau 3) dosen perguruan tinggi lain yang di dalamnya terdapat aktivitas riset, selama 6 - 12 bulan.

Tujuan program penelitian/riset antara lain:

- Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat *pool talent* peneliti secara topikal.
- Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi.
- Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.



Adapun mekanisme pelaksanaan penelitian/riset adalah sebagai berikut:

#### 9.1.1.4 Perguruan Tinggi

- Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra dari lembaga riset/laboratorium riset.
- Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di lembaga/laboratorium riset di luar kampus.
- Menunjuk dosen pembimbing untuk melakukan pembimbingan, pengawasan,



---

serta bersama-sama dengan peneliti di lembaga/laboratorium riset untuk memberikan nilai.

- Dosen bersama-sama dengan peneliti menyusun form *log book*.
- Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan riset di lembaga/laboratorium menjadi mata kuliah yang relevan (SKS) serta program berkesinambungan.
- Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui penelitian/riset.
- Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
- Fakultas/program studi harus memiliki turunan dalam bentuk buku pedoman pelaksanaan Riset pendidikan sebagai rujukan

#### **9.1.1.5 Lembaga Mitra**

- Menjamin terselenggaranya kegiatan riset mahasiswa di lembaga mitra sesuai dengan kesepakatan.
- Menunjuk pendamping untuk mahasiswa dalam menjalankan riset.

#### **9.1.1.6 Mahasiswa**

- Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan diri untuk program asisten riset.
- Melaksanakan kegiatan riset sesuai dengan arahan dari lembaga riset/pusat studi tempat melakukan riset.
- Mengisi *log book* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk laporan penelitian/skripsi atau publikasi ilmiah.



**KONVERSI**

Kode MK	Mata Kuliah	CPL	SKS	Semester	Nilai
PMI026	KTI	KU1	3	V	
PMI025	Metodologi Penelitian	KU1	4	V	
FKT511	Penelitian Tindakan Kelas	KK1	2	IV	
PMI018	Statistik Pendidikan	KK2	2	IV	
PMI034	Kapita Selektta Pendidikan Dasar	KU2	3	VII	
PMI032	Inovasi Media Pembelajaran	KK1	4	VI	

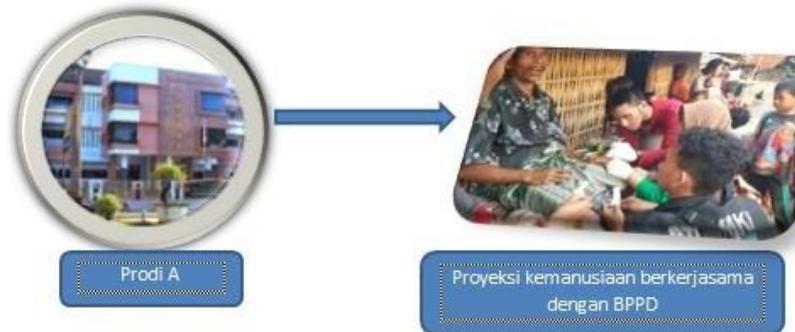
**E. Proyek Kemanusiaan**

Perguruan Tinggi selama ini banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan. Pelibatan mahasiswa selama ini bersifat voluntary dan hanya berjangka pendek. Selain itu, banyak lembaga Internasional (UNESCO, UNICEF, WHO, dan sebagainya) yang telah melakukan kajian mendalam dan membuat *pilot project* pembangunan di Indonesia maupun negara berkembang lainnya. Mahasiswa dengan jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya dapat menjadi “*foot soldiers*” dalam proyek-proyek kemanusiaan dan pembangunan lainnya baik di Indonesia maupun di luar negeri.

Tujuan program proyek kemanusiaan antara lain:



- Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.



Mekanisme kegiatan:

#### 9.1.1.7 Perguruan Tinggi

- Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra baik dalam negeri (Pemda, PMI, BPBD, BNPB, dll) maupun dari lembaga luar negeri (UNESCO, UNICEF, WHO, UNOCHA, UNHCR, dan lain-lain).
- Menunjuk dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pengawasan, penilaian dan evaluasi terhadap kegiatan proyek kemanusiaan yang dilakukan mahasiswa.
- Dosen bersama lembaga mitra menyusun form *log book*.
- Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan proyek kemanusiaan mahasiswa menjadi mata kuliah yang relevan (SKS), serta program berkesinambungan.
- Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui proyek kemanusiaan.
- Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
- Fakultas/program studi harus memiliki turunan dalam bentuk buku pedoman pelaksanaan proyeksi kemanusiaan sebagai rujukan

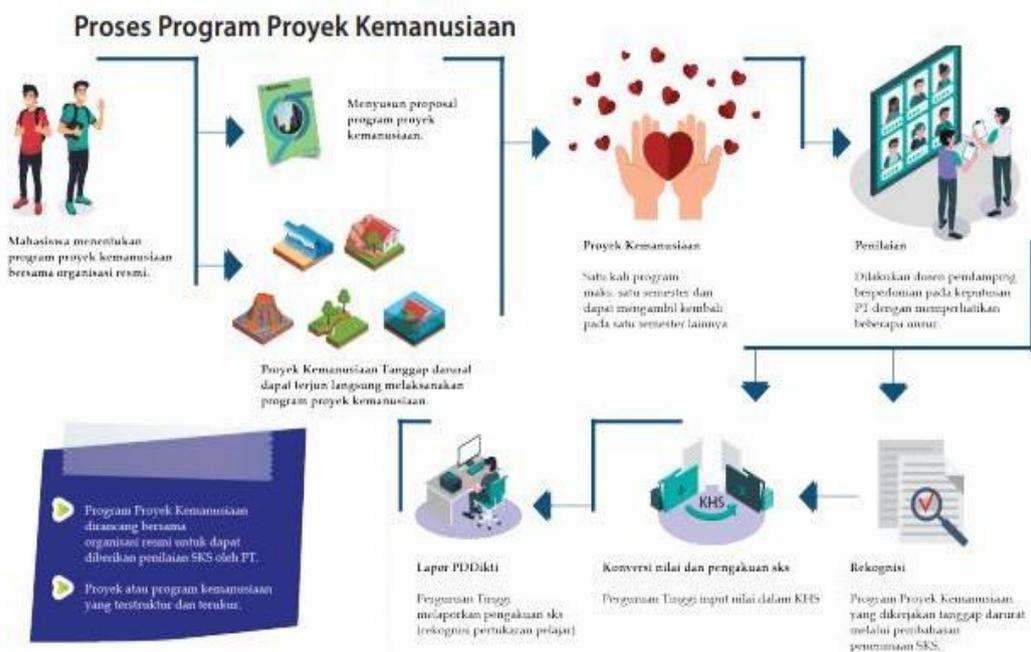


### 9.1.1.8 Lembaga Mitra

- Menjamin kegiatan kemanusiaan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).
- Menjamin pemenuhan hak dan keselamatan mahasiswa selama mengikuti proyek kemanusiaan.
- Menunjuk supervisor/mentor dalam proyek kemanusiaan yang diikuti oleh mahasiswa.
- Melakukan monitoring dan evaluasi bersama dosen pembimbing atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa.
- Memberikan nilai untuk direkognisi menjadi SKS mahasiswa.

### 9.1.1.9 Mahasiswa

- Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan diri untuk mengikuti program kemanusiaan.
- Melaksanakan kegiatan proyek (relawan) kemanusiaan di bawah bimbingan dosen pembimbing dan supervisor/mentor lapangan.
- Mengisi *log book* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk publikasi atau presentasi.





## KONVERSI

No .	Kode	Konversi Mata Kuliah	SK S	Semester	CPL
1.	PMI022	Pembelajaran Bahasa Inggris	3	V	KK1
2.	PMI024	Pembelajaran Bahasa Indonesia	3	V	KK1
3.	PMI030	Pendidikan Seni Musik dan Tari SD/MI	2	VI	KK2
4.	PMI032	Media Pembelajaran	4	VI	KK1
5.	PMI016	Pembelajaran Akidah Akhlak	3	IV	KK1
6.	PMI014	Pembelajaran Matematika	3	IV	KK1
7.	FKT51 2	Edupranership	2	IV	KU1

### F. Kewirausahaan

Kegiatan Wirausaha Berdasarkan *Global Entrepreneurship Index* (GEI) pada tahun 2018, Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan dari berbagai bidang pekerjaan, atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei. Sementara menurut riset dari IDN Research Institute tahun 2019, 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Sayangnya, potensi wirausaha bagi generasi milenial tersebut belum dapat dikelola dengan baik selama ini. Kebijakan Kampus Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai.

Tujuan program kegiatan wirausaha antara lain:

- Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
- Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.



Adapun untuk mekanisme pelaksanaan kegiatan wirausaha adalah sebagai berikut:

#### 9.1.1.10 Fakultas dan program studi

- Program kewirausahaan mahasiswa hendaknya disusun dengan menyusun silabus kegiatan wirausaha yang dapat memenuhi 20 SKS/semester atau 40 SKS/tahun.
- Program tersebut bisa merupakan kombinasi beberapa mata kuliah dari berbagai Program Studi yang ditawarkan oleh Fakultas yang ada di dalam Perguruan Tinggi maupun di luar Perguruan Tinggi, termasuk kursus/microcredentials yang ditawarkan melalui pembelajaran daring maupun luring.
- Untuk penilaian program kewirausahaan dapat disusun rubrik asesmen atau ukuran keberhasilan capaian pembelajaran. Misalnya bila mahasiswa berhasil membuat *start up* di akhir program maka mahasiswa mendapatkan nilai A dengan bobot 20 SKS/40 SKS.
- Selama mengikuti program wirausaha, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing, mentor pakar wirausaha/pengusaha yang telah berhasil.
- Perguruan Tinggi yang memiliki pusat inkubasi diharapkan mengintegrasikan program ini dengan pusat tersebut. Bagi yang belum memiliki dapat bekerja sama dengan pusat-pusat inkubasi dan akselerasi bisnis.
- Perguruan Tinggi bekerja sama dengan institusi mitra dalam menyediakan sistem pembelajaran kewirausahaan yang terpadu dengan praktik langsung. Sistem pembelajaran ini dapat berupa fasilitasi pelatihan, pendampingan, dan bimbingan dari mentor/pelaku usaha.



- 
- Jika kegiatan wirausaha sudah terintegrasi dengan kurikulum, program studi Menyusun rencana perkuliahan semester (RPS) kegiatan wirausaha sesuai kurikulumnya, dan jika belum terintegrasi dengan kurikulum, program studi Menyusun program kegiatan yang relevan dengan bidang ilmu program studinya masing-masing (mis wirausaha berbasis bahasa, wirausaha berbasis layanan social, wirausaha berbasis pendidikan, dll).
  - Menyiapkan paket kombinasi beberapa mata kuliah dari berbagai program studi yang ditawarkan oleh Fakultas yang ada di dalam perguruan tinggi maupun di luar perguruan tinggi, termasuk kursus/*micro-credentials* yang ditawarkan melalui pembelajaran daring maupun luring.
  - Menyusun rubrik asesmen atau ukuran keberhasilan capaian pembelajaran kegiatan wirausaha mahasiswa. Misalnya bila mahasiswa berhasil membuat start up di akhir program maka mahasiswa mendapatkan nilai A dengan bobot 20 SKS/40 SKS.
  - Menetapkan dosen pembimbing atau memberi penugasan khusus untuk mentor pakar wirausaha/pengusaha yang telah berhasil untuk membimbing mahasiswa selama menempuh kegiatan wirausaha.
  - Membangun dan mengaktifkan pusat inkubasi untuk mengintegrasikan kegiatan wirausaha dalam program pusat tersebut.
  - Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui wirausaha.

#### **9.1.1.11 Mahasiswa**

- Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan program kegiatan wirausaha.
- Dengan bimbingan pusat inkubasi atau dosen pembimbing kewirausahaan/mentor, mahasiswa menyusun proposal kegiatan wirausaha.
- Melaksanakan kegiatan wirausaha di bawah bimbingan dosen pembimbing atau mentor kewirausahaan.
- Menyampaikan hasil kegiatan wirausaha dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.



### KONVERSI

Kode MK	MATA KULIAH	CPL	SKS	SEMESTER	NILAI
FKT512	1. Edupranship	KU1	2	IV	
PMI033	2. IT Eduprainer	KU2	3	VII	
PMI031	3. Teknologi Informasi dan komunikasi	KK1	4	VI	
PMI019	4. Pengembangan Bahan Ajar	KK1	4	IV	
PMI032	5. Inovasi Media Pembelajaran	KK1	4	IV	
PMI028	6. Etno Sains	KU2	3	VI	

### g. Studi/Proyek Independen

Banyak mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Idealnya, studi/ proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan Tinggi atau Fakultas juga dapat menjadikan studi independen untuk melangkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus Program Studi atau



---

Fakultas. Kegiatan proyek independen dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan.

Kegiatan Studi/Proyek Independen bersifat penyelesaian masalah dengan Iptek inovatif yang komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*) ditujukan untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat ekonomiproduktif (masalah produksi, manajemen, pemasaran), dan permasalahan yang dihadapi masyarakat umum (masalah kesehatan, kemiskinan, pendidikan, kesetaraan gender dan inklusi sosial, bencana alam, lingkungan, kependudukan, keamanan, sosial politik, dan masalah sosial lainnya).

Sasaran mitra kegiatan studi/proyek independen dapat berupa kelompok usaha masyarakat (seperti Bumdes atau unit usaha desa lainnya), Koperasi, dan kelompok usaha ekonomi produktif, dan kelompok masyarakat umum lainnya. Bidang kegiatan yang dilaksanakan menjadi prioritas dan/atau unggulan yang sudah ditentukan oleh mitra. IPTEK yang akan diterapkan adalah produk Iptek yang sudah teruji dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, untuk itu dapat pula dilakukan secara kolaborasi multi disiplin ilmu. Kegiatan ini diharapkan menghasilkan luaran berupa; (1) produk inovatif berupa teknologi tepat guna (ttg), prototype, model, purwarupa, dan sejenisnya; (2) satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal atau prosiding ber-ISBN pada seminar nasional; (3) satu artikel pada media massa cetak/elektronik; (4) hak kekayaan intelektual; dan (5) video kegiatan.

Tujuan Program Studi/proyek independen antara lain:

- Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
  - Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D).
  - Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.
- Studi/proyek independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing.



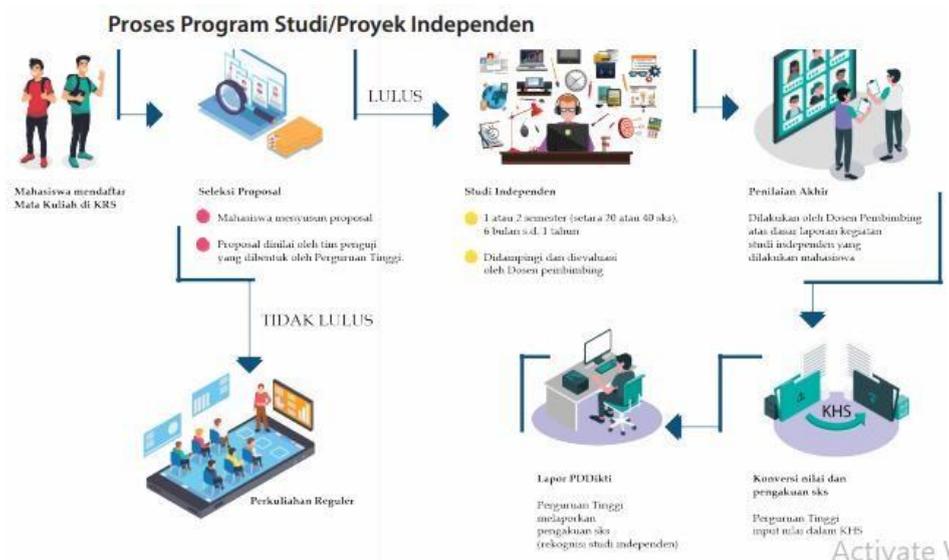
---

Adapun untuk mekanisme pelaksanaan kegiatan studi/proyek independen adalah sebagai berikut. sebagai berikut.

- Menyediakan tim dosen pendamping untuk proyek independen yang diajukan oleh tim mahasiswa sesuai dengan keahlian dari topik proyek independen yang diajukan.
- Memfasilitasi terbentuknya sebuah tim proyek independen yang terdiri dari mahasiswa lintas disiplin.
- Menilai kelayakan proyek independen yang diajukan.
- Menyelenggarakan bimbingan, pendampingan, serta pelatihan dalam proses proyek independen yang dijalankan oleh tim mahasiswa.
- Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian dari proyek independen mahasiswa untuk disetarakan menjadi mata kuliah yang relevan (SKS).

#### Mahasiswa

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Membuat proposal kegiatan Studi Independen lintas disiplin.
- Melaksanakan kegiatan Studi Independen.
- Menghasilkan produk atau mengikuti lomba tingkat nasional atau internasional.
- Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.



## KONVERSI

No .	Kode	Konversi Mata Kuliah	SK S	Semeste r	CPL
1.	FKT51 2	Edupreneurship	2	IV	KU1
2.	PMI033	IT Edupreneur	3	VII	KU2
3.	PMI025	Metodologi Penelitian	4	V	KU1
4.	PMI031	Teknologi Informasi dan Komunikasi	4	VI	KK1
5.	PMI028	Etno STEM	3	VI	KU2
6.	PMI019	Pengembangan dan Penulisan Bahan Ajar	4	IV	KK1

## H. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada



---

di desa. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah *softskill* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. Sejauh ini Perguruan Tinggi sudah menjalankan program KKNT, hanya saja Satuan Kredit Semesternya (SKS) belum bisa atau dapat diakui sesuai dengan program kampus merdeka yang pengakuan kreditnya setara 6 – 12 bulan atau 20 – 40 SKS, dengan pelaksanaannya berdasarkan beberapa model. Diharapkan juga setelah pelaksanaan KKNT, mahasiswa dapat menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasilnya dalam bentuk tugas akhir. Pelaksanaan KKNT dilakukan untuk mendukung kerja sama bersama Kementerian Desa PDTT serta Kementerian/*stakeholder* lainnya. Pemerintah melalui Kementerian Desa PDTT menyalurkan dana desa 1 milyar per desa kepada sejumlah 74.957 desa di Indonesia, yang berdasarkan data Indeks Desa Membangun (IDM) tahun 2019, terdapat desa sangat tertinggal sebanyak 6.549 dan desa tertinggal 20.128. Pelaksanaan KKNT dapat dilakukan pada desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang, yang sumber daya manusianya belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang besar tersebut. Sehingga efektivitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan, salah satunya melalui mahasiswa yang dapat menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa.

Tujuan program membangun desa/kuliah kerja nyata antara lain:

- Kehadiran mahasiswa selama 6 – 12 bulan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
- Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.

Manfaat program membangun desa/kuliah kerja nyata antara

lain: Bagi Mahasiswa

- Membuat mahasiswa mampu melihat potensi desa, mengidentifikasi masalah



---

dan mencari solusi untuk meningkatkan potensi dan menjadi desa mandiri.

- Membuat mahasiswa mampu berkolaborasi menyusun dan membuat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes), dan program strategis lainnya di desa bersama Dosen Pendamping, Pemerintah Desa, Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM), Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), pendamping lokal desa, dan unsur masyarakat.
- Membuat mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki secara kolaboratif bersama dengan Pemerintah Desa dan unsur masyarakat untuk membangun desa.
- Mahasiswa mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya di lapangan yang disukainya.

#### Bagi Perguruan Tinggi

- Memberikan umpan balik bagi Perguruan Tinggi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan secara nyata oleh masyarakat.
- Menjadi sarana bagi Perguruan Tinggi dalam membentuk jejaring atau mitra strategis dalam membantu pembangunan desa.
- Menjadi sarana pengembangan tridharma Perguruan Tinggi.
- Menjadi sarana aktualisasi dosen dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

#### Bagi Desa

- Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga dari tenaga terdidik untuk menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes).
- Membantu perubahan/perbaikan tata kelola desa.
- Memacu terbentuknya tenaga muda yang diperlukan dalam pemberdayaan masyarakat desa
- Membantu pengayaan wawasan masyarakat terhadap pembangunan desa.
- Percepatan pembangunan di wilayah pedesaan.

Selain persyaratan umum yang terdapat pada pelaksanaan kebijakan Merdeka



---

Belajar - Kampus Merdeka di atas, untuk kegiatan KKNT terdapat persyaratan tambahan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa, yaitu:

- Mahasiswa telah menyelesaikan proses pembelajaran setelah semester 6.
- Dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah  $\pm$  10 orang per kelompok dan/atau sesuai kebutuhan desa, dan bersifat multidisiplin (asal Prodi/Fakultas/ kluster yang berbeda).
- Peserta wajib tinggal di komunitas atau wajib “live in” di lokasi yang telah ditentukan.
- Sehat jasmani dan rohani serta tidak sedang hamil bagi wanita.
- IPK minimal 2.00 sampai dengan semester 5.
- Ketentuan lain dapat diatur oleh Perguruan Tinggi pelaksana.

Adapun untuk mekanisme pelaksanaan kegiatan membangun desa/Kuliah KerjaNyata adalah sebagai berikut:

#### LPPM

- Menjalin kerja sama dengan pihak Kementerian Desa PDTT, serta KEMDIKBUD dalam penyelenggaraan program proyek di desa atau menjalin kerja sama langsung dengan pemerintah daerah untuk penyelenggaraan program proyek di desa.
- Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan.
- Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama KKNT.
- Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di lokasi KKNT untuk monitoring dan evaluasi.
- Memberangkatkan dan memulangkan mahasiswa dari kampus ke lokasi penempatan program.
- Memberikan pembekalan, pemeriksaan kesehatan, dan menyediakan jaminan kesehatan dan keselamatan kepada mahasiswa calon peserta KKNT.
- Perguruan Tinggi menyusun SOP pelaksanaan KKNT dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa selama di lapangan.
- Perguruan Tinggi memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat



---

dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKNT.

- Melaporkan hasil kegiatan KKNT ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

#### Mahasiswa

- Mahasiswa wajib tinggal (*live in*) pada lokasi yang telah ditentukan.
- Jika dalam proses pelaksanaan kompetensi mahasiswa tidak memenuhi ekuivalensi 20 SKS, maka mahasiswa dapat mengambil MK daring atau lainnya sesuai ketentuan Perguruan Tinggi.
- Proses dan hasil kegiatan ditulis dan dilaporkan kepada Perguruan Tinggi.
- Hasil kegiatan dapat diekuivalensikan sebagai Skripsi atau Tugas Akhir sesuai ketentuan Perguruan Tinggi.

#### Pembimbing

- Dosen Pembimbing Akademik dari Perguruan Tinggi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan mahasiswa dari awal sampai dengan akhir.
- Pembimbing pendamping dari pemerintah desa di lokasi setempat.
- Melibatkan unsur-unsur mitra, misalnya Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM) maupun unsur lain sesuai lingkup kegiatan.
- Dosen pendamping bersama pembimbing di desa melakukan pembimbingan dan penilaian terhadap program yang dilakukan mahasiswa.
- Ketentuan lain dapat diatur oleh Perguruan Tinggi pelaksana.

#### Lokasi Pelaksanaan

- Lokasi berdasarkan rekomendasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Lokasi pelaksanaan di desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang.
- Desa-desanya Binaan Perguruan Tinggi Pelaksana.
- Radius desa lokasi KKNT dengan Perguruan Tinggi dirancang 200 km.
- Desa lainnya yang diusulkan oleh Mitra (Pemda, Industri, dan lainnya).

#### Mitra

- Pemerintah (Kemendes, Desa Binaan PT, Kemkes, PUPR, Kementan, Kemensos, KLHK, Kemdagri, Kemlu, TNI, Polri, dan lembaga lainnya).
- Pemerintah Daerah.
- BUMN dan Industri.



- 
- *Social Investment.*
  - Kelompok Masyarakat (perantau dan diaspora).

#### Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa (Kondisi Khusus)

- Terkait mahasiswa yang menderita penyakit dan/atau berkepentingan khusus sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan, wajib melaporkan keadaan ini ke pengelola KKNT Perguruan Tinggi pelaksana yang dibuktikan oleh surat keterangan dari pihak yang berwenang, sehingga penempatan di lokasi dapat diatur dengan pertimbangan jarak dan kemudahan akses.
- diatur dengan pertimbangan jarak dan kemudahan akses.



- 
- Perguruan Tinggi menyusun SOP pelaksanaan KKNT dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa selama di lapangan.
  - Perguruan Tinggi memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKNT.

#### Pendanaan

- Sumber Pendanaan
- Perguruan Tinggi.
- Mitra.
- Sumber lain yang tidak mengikat.
- Mahasiswa.

#### Komponen Penggunaan Dana

- Transportasi.
- Biaya Hidup.
- Asuransi Kecelakaan dan Kesehatan.
- Biaya Program.
- Pembiayaan lain “insidental” yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan program di lapangan.
- Komponen pembiayaan yang lebih lanjut akan disusun sesuai ketentuan Perguruan Tinggi pelaksana.

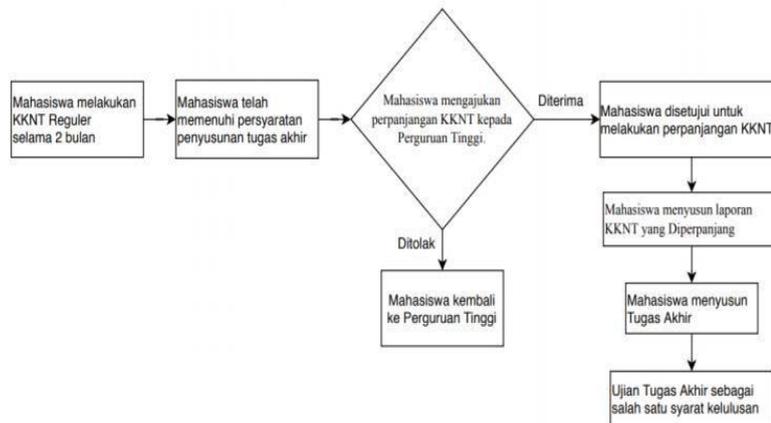
Terdapat beberapa model dalam pelaksanaan KKNT yaitu sebagai berikut.

- Model KKNT yang Diperpanjang  
Dalam model ini Perguruan Tinggi membuat paket kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT regular, dan mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajukan perpanjangan KKNT selama maksimal 1 semester atau setara dengan 20 SKS. Untuk melanjutkan program KKNT yang diperpanjang, mahasiswa dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa. Bentuk kegiatan KKNT yang diperpanjang dapat berupa proyek pemberdayaan



masyarakat di desa dan penelitian untuk Tugas Akhir mahasiswa.

#### Contoh Model KKNT yang Diperpanjang

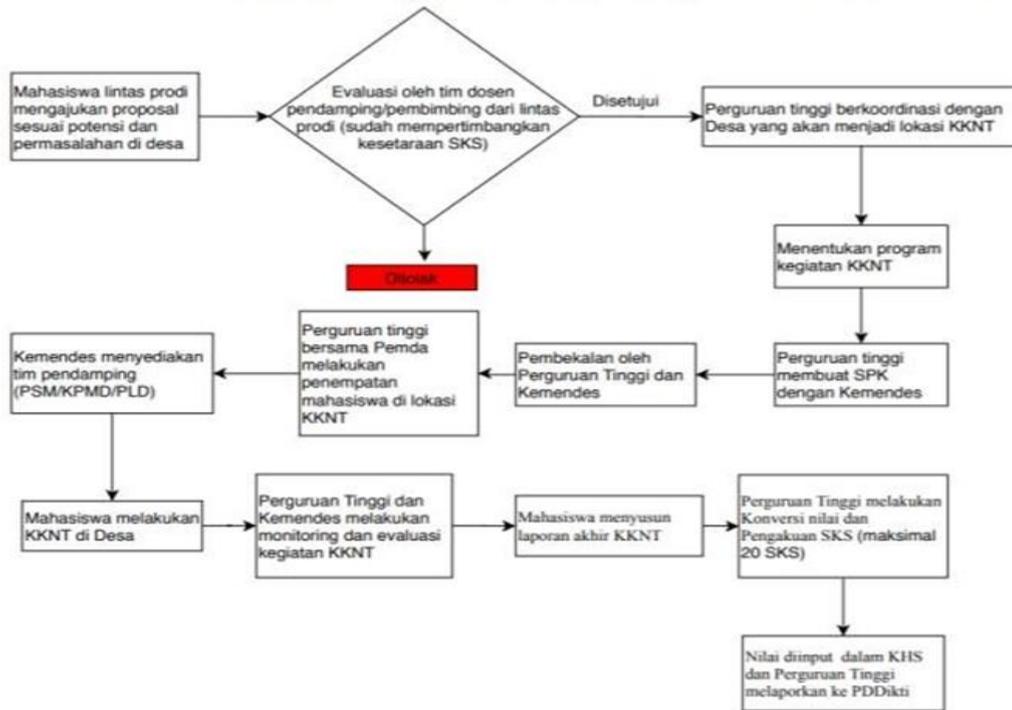


#### - Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa

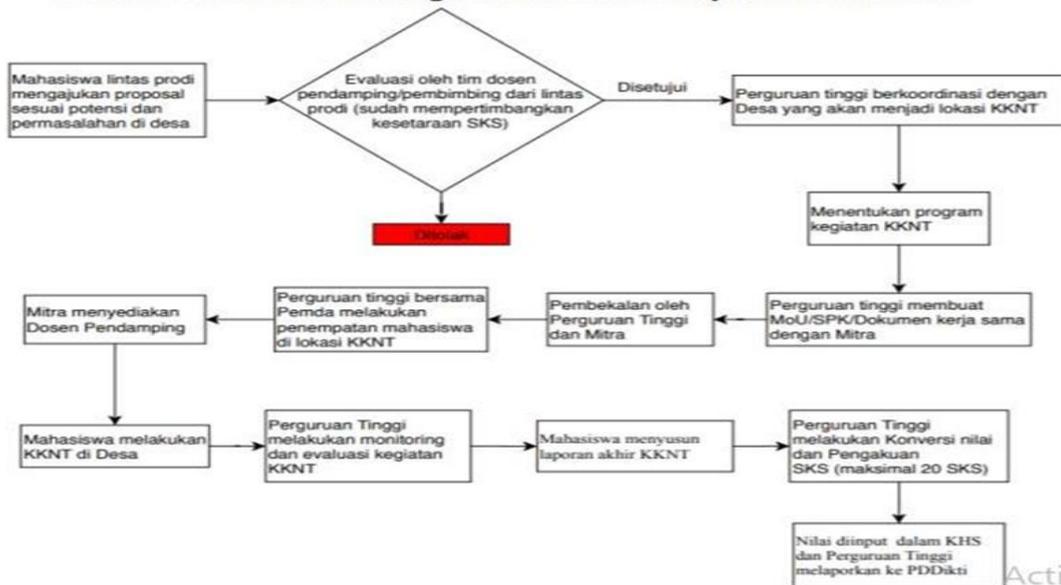
Pada model ini Perguruan Tinggi bekerja sama dengan Mitra dalam melakukan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa berdasarkan peluang/kondisi desa dalam bentuk paket kompetensi/pengembangan RPJMDes yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT. Jumlah dan bidang Mahasiswa yang mengikuti program ini menyesuaikan dengan kebutuhan program di desa. Pelaksanaan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa dilakukan selama 6 – 12 bulan di lokasi atau setara dengan maksimal 20 SKS. Perhitungan terhadap capaian pembelajaran setara 20 SKS ini dapat disetarakan dalam beberapa mata kuliah yang relevan dengan kompetensi lulusan. Penilaian terhadap capaian pembelajaran dapat diidentifikasi dari laporan dan ujian portofolio/rubrik kegiatan KKNT. Untuk kesesuaian dengan ketercapaian kompetensi lulusan maka perlu dipersiapkan proposal/rancangan kegiatan yang dapat mewakili bidang keahlian. Dosen pembimbing lapangan harus mewakili Program Studi pengampu mata kuliah semester akhir dari setiap Program Studi. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa.



### Contoh Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan bersama Kemendes



### Contoh Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan bersama Mitra



- Model KKNT Mengajar di Desa  
Pelaksanaan kegiatan ini diutamakan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan. Bagi mahasiswa di luar Program Studi Pendidikan dapat



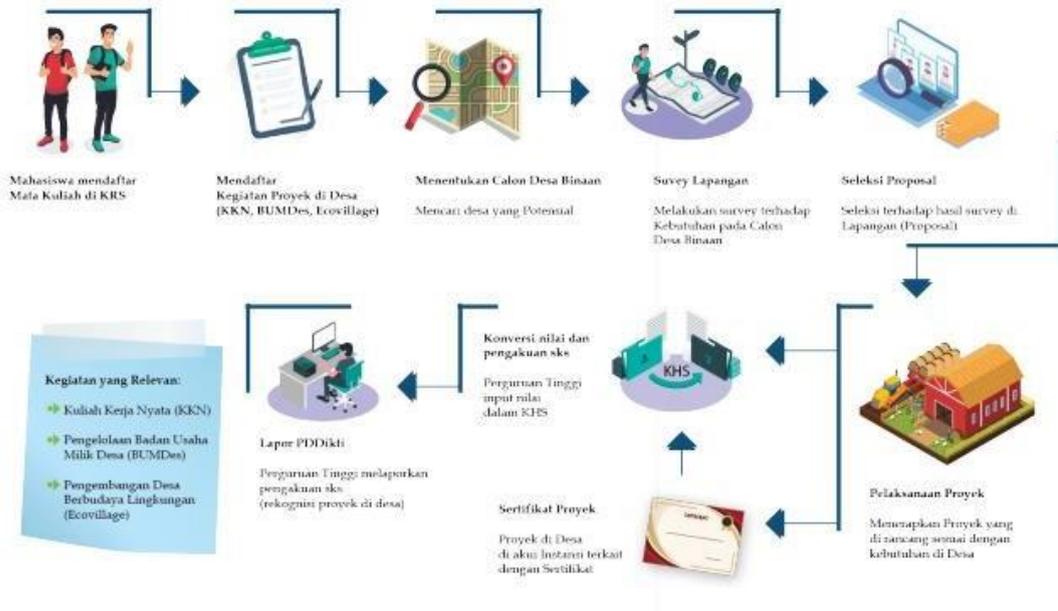
melakukan kegiatan mengajar sesuai dengan bidang keahlian dalam rangka pemberdayaan masyarakat misalnya penerapan teknologi tepat guna. Semua kegiatan KKNT mengajar ini bersifat membantu pengajaran formal dan non-formal. Bila di akhir kegiatan ini akan dijadikan sebagai Tugas Akhir, maka harus direncanakan sejak awal dalam bentuk proposal yang mengacu pada aturan Prodi.

#### Contoh Model KKNT yang Diperpanjang





### Proses Program Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik



### KONVERSI

No	Kegiatan	Kriteria untuk dapat sks penuh (20 sks)
1	Magang/ Praktik Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat kemampuan yang diperlukan untuk magang harus setara dengan level sarjana (bukan tingkat SMA ke bawah)</li> <li>Mahasiswa menjadi bagian dari sebuah tim dan terlibat secara aktif di kegiatan tim</li> <li>Mahasiswa mendapatkan masukan terkait performa kinerja setiap 2 bulan</li> <li>Harus memberikan presentasi di akhir magang kepada salah satu pimpinan perusahaan</li> </ul>
2	Asistensi Mengajardi Satua n Pendidikan	Menentukan target yang ingin dicapai selama kegiatan (mis. meningkatkan kemampuan numerik siswa, dst.) dan pencapaiannya dievaluasi di akhir kegiatan
3	Penelitian/ Riset	Jenis penelitian (tingkat kesulitan) harus sesuai



## KONVERSI

Kode MK	MATA KULIAH	CPL	SKS	SEMESTER	NILAI
UNU010	KKN	KU2	2	VII	
FKT512	Edupreneurship	KU1	2	IV	
PMI025	Metodologi Penelitian	KU1	4	V	
PMI034	Kapita Selektta Pendidikan Dasar	KU2	3	VII	
PMI028	Etno STEM	KU2	3	VI	
FKT514	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	KU2	2	VII	
PMI031	Teknologi Informasi dan komunikasi	KK1	4	VI	

## 9. MONITORING EVALUASI DAN KEBERLANJUTAN

Monitoring dan evaluasi program implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dilakukan melalui monev internal dan eksternal. Monev internal dilakukan oleh tim Lembaga Penjamin Mutu (LPM) Universitas Prof Dr. Hazairin SH bekerjasama dengan Gugus Kendali Mutu (GKM) Fakultas. Monev dilakukan untuk menjamin terlaksananya program MBKM sesuai dengan aturan dan standar yang telah ditetapkan.

Satuan penjaminan mutu di Perguruan Tinggi penyelenggara Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program "hak belajar tiga semester di luar Program Studi" wajib memiliki mekanisme formal untuk mengevaluasi dan memonitor mahasiswa secara periodik. Untuk menjamin mutu program tersebut maka pelaksanaan monitor dan evaluasi dilakukan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Penilaian/evaluasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, dan produktifitas dalam melaksanakan program magang industri. Fokus evaluasi adalah individu mahasiswa, yaitu prestasi yang dicapai dalam pelaksanaan magang oleh mahasiswa. Melalui evaluasi akan diperoleh tentang apa yang telah dicapai dan apa yang belum dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti



---

kegiatan. Evaluasi dapat memberikan informasi terkait kemampuan apa yang telah dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti program. Selain itu, melalui evaluasi dapat dilakukan *judgement* terhadap nilai atau implikasi dari hasil program. Selanjutnya, program ini digunakan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi program kerja sama kurikulum dan implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dilakukan dua kali yaitu pertengahan dan akhir pelaksanaan program pada setiap semesternya terkait informasi dan gambaran tentang ketercapaian pemebelajaran lulusan dalam MBKM.

Pihak terlibat dalam pelaksanaan Monitoring dan

Evaluasi: Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas

- Menetapkan kebijakan
- Melakukan koordinasi dengan Gugus Kendali Mutu (GKM) tingkat Fakultas
- Menganalisis cakupan dan lingkup pelaksanaan program MBKM
- Merumuskan instrumen monitoring dan evaluasi yang digunakan Gugus Kendali Mutu (GKM) tingkat Fakultas
- melakukan analisis dan perumusan instrumen
- melakukan monev bekerjasama dengan GKM

Gugus Kendali Mutu (GKM) tingkat Fakultas

- Menyiapkan persiapan untuk pelaksanaan pembahasan hasil monev pada tingkat Fakultas
- Mengkoordinir dengan pimpinan Fakultas guna persiapan rapat Tinjauan Manajemen (RTM)
- Melakukan monev pelaksanaan program MBKM berkoodinasi dengan LP M



---

## SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIAMIK)

### A. Pengisian KRS

- SIAMIK membuka sistem penawaran matakuliah sesuai MBKM sesuai dengan kuota yang tersedia dan usulan Fakultas
- SIAMIK memfasilitasi pengentrian nilai dengan sistem kurikulum normal dan/atau MBKM dengan sistem konversi
- Proses entri nilai harus sesuai dengan pedoman penilaian yang terbagidalam sistem:
  - Mata kuliah praktik
  - Mata kuliah teori
- Bobot entri nilai untuk MK teori dan praktik berbeda
- SIAMIK tidak lagi menerapkan sistem entri nilai dengan konsep sistem tunggal/nilai akhir

### B. Penerbitan LHS

- LHS diterbitkan sesuai dengan nilai akhir mahasiswa
- Kode dan nama mata kuliah yang tidak dapat dikonversikan, maka SIAMIK tetap menerbitkan kode dan MK dari Prodi mitra baik dalam dan luar UNUSIDA setelah mendapat keterangan resmi dari Fakultas.

## 10 Penutup

Demikian kurikulum program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran. Semoga apa yang telah dirancang dapat dilaksanakan dengan baik dan bermanfaat dalam peningkatan mutu pendidikan di Prodi PGMI UNUSIDA. Amin,